



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS AL-QUR'AN PADA
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI RAUDATUL
ATHFAL ISLAM TERPADU AL-YAMAN LUBUK SIKAPING
KABUPATEN PASAMAN**

TESIS

*Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Guna Melengkapi Syarat dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)*

Oleh:

**Nurhayati
Nim. 190600286108030**

Pembimbing

**Dr. Mahyudin Ritonga, MA (Pembimbing I)
Dr. Rahmi, MA (Pembimbing II)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PROGRAM PASCA
SARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1442 H/ 2021 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhayati

NIM : 190600286103080

Tempat dan Tanggal lahir : Paninggahan 17 Agustus 1975

Pekerjaan : Guru

Alamat : Jln.Imam Bonjol, Gang Adikarya Lubuk Sikaping

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul “ **Implementasi Manajemen Berbasis Al-Qur’an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Raudatu Athfal Islam Terpadu Al-Yaman Lubuk Sikaping**” benar-benar karya asli saya tanpa meminta bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.

Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri dan bersedia menerima sanksi, sebagaimana tercantum dalam **pasal 19 Ayat (4)** tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku .

Lubuk Sikaping, 3 April 2021

Saya yang menyatakan



NURHAYATI

NIM : 190600286108030

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I


Dr. Mahyudin Ritonga. MA

Pembimbing II


Dr. Rahmi. MA

15 Maret 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. Ahmad Lahmi. MA

Nama : Nurhayati

Nim : 190600286108030

Judul Tesis : Implementasi Manajemen Berbasis Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini

{ PAUD } di RaudatulAthfal Islam Terpadu Al-Yaman Lubuk Sikaping

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat telah melaksanakan ujian tesis pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Juli 2021
Pukul : 09.00- 11.00
Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana
Terhadap Mahasiswa
Nama : **Nurhayati**
NIM : **190600286108030**
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Implementasi Manajemen Berbasis Al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Raudatul Athfal Islam Terpadu Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman.*

Sesuai dengan hasil rapat Tim Penguji Tesis Yang bersangkutan dinyatakan **lulus** dengan nilai **88,7** atau **A**.

Ketua


Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Sekretaris


Dr. Rahmi, MA

Penguji I


Dr. Mursal, M. Ag

Penguji dan Pembimbing I


Dr. Mahyudin Ritonga, MA

Penguji II


Dr. Ahmad Lahmi, MA

Penguji dan Pembimbing II


Dr. Rahmi, MA

Mengetahui


Direktur Program Pascasarjana

Dr. Mahyudin Ritonga, MA

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum warah matullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'aalamiin Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nyasehingga penulis telah dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS QUR'AN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) di RAUDATUL ATHFAL ISLAM TERPADU AL-YAMAN LUBUK SIKAPING, Shalawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai manusia yang telah ditunjuk Allah SWT untuk menyampaikan Risalah agama yang mulia.

Penulisan tesis ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi prasyarat guna mendapatkan gelar Magister Agama pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat. Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik moril maupun materil. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis sampaikan hormat dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr.Riki Saputra, MA sebagai Rektor UMSB Padang Sumatra Barat, yang telah memberi kesempatan pada penulis untuk untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. Mahyudin Ritonga. MA sebagai Direktur Pascasarjana UMSB dan selaku pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini, serta memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studydi program Pascasarjana UMSB.
3. Bapak Dr.Ahmad Lahmi, MA sebagai ketua Program Studi PAI Pascasarjana UMSB, yang telah memberikan arahan awal sebelum seminar proposal tesis.
4. Ibu Dr.Rahmi, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Seluruh dosen, staf adminisrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana UMSB, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
6. Pimpinan Yayasan, Kepala Sekoah , dan seluruh Majelis guru di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping Kabupaten pasaman , yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penulisan tesis ini.
7. Teristimewa buat suamiku Ust. H.Syafrizal, Sf,S.Iq,S.Ag,M.Pd sekaligus inspirasiku dan buah hatiku tersayang , Muhammad irsyadul khair, Ahmad Furqani Aziz, Mitahur Rahmi dan Salsabila Nursyafitri, yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang menaruh simpati dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Semua keluarga besar yang slalu memberikan do'a terbaiknya dalam menyelesaikan Program S2 ini.

Penulis menyadari , bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan ,saran dan nasehat yang baik untuk

menyempurnakan tulisan ini kedepannya. Akhirnya , semoga tesis ini dapat bermamfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Lubuk Sikaping, April 2021

NURHAYATI

NIM : 190600286108030

ABSTRACT

Al-Qur'an is the holy book of Muslims which was sent down by Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW to be conveyed to his people, as a guide to life in the world and the hereafter, lately we feel that in our society, which is predominantly Muslim, there have been many shifts in values and moral decadence. among the younger generation we have even deviated from the guidance of the Qur'an and hadith, This happens because of the lack of habituation in children from an early age to good things from all aspects of their lives, the Qur'an is the main lesson that parents give to their children, and in essence learning must last a lifetime. To create a quality generation, education must be carried out from an early age, in this case education must be carried out through Early Childhood Education (PAUD). namely education is aimed at children aged from birth to the age of 6 years, qur'an-based education management is now in great demand by the public as a basic foundation in managing an educational institution, this has also been developed at RAIT Al-yaman Lubuk Attitude.

This study focuses on the Implementation of Qur'an-Based Management in Early Childhood Education (PAUD) at RAIT Al-Yemeni Lubuk Attitude, Pasaman Regency. Qur'an, Qur'an-based supervision, and Evaluation of Al-Quran-based education. This study uses a qualitative method using descriptive analysis. This study explores information / data related to the object under study, namely by: interviews, observation, documentation and triangulation.

Based on the research findings, it was found that the Qur'an-based management planning in Early Childhood Education (PAUD) was prepared through a working meeting between the foundation manager, the principal and the teacher at the beginning of the new school year, as well as additional activity programs that became the hallmark of PAUD RA. IT Al-Yemeni in attitude such as: Tahfizul Qur'an, Educational Study, Outdoor Sports, Performing Arts Activities. The early childhood learning process is integrated with the development of morals and values of faith and devotion to Allah SWT, and especially in learning the Qur'an RA IT Al-Yemen using the Wafa method (which is more right brain function) Evaluation of the results of developmental progress Children are carried out using a checklist for child development (communication books) and year-end report cards. Learning evaluation is divided into two stages, namely internal supervision carried out by managers, school principals, and educators through evaluation meetings and external supervision by the Education Office and the regional office of the Ministry of Religion of Pasaman Regency for Supervision or monitoring of learning activities.

KEYWORDS: *Management, Qur'an-Based, Early Childhood Education (PAUD)*

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah merupakan kitab suci umat Islam yang di turunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umatnya, sebagai pedoman hidup didunia dan akhirat, belakangan ini kita rasakan ditengah masyarakat kita yang mayoritas muslim telah banyak terjadi pergeseran nilai dan dekadensi moral dikalangan generasi muda kita bahkan telah melenceng dari tuntunan Al-qur'an dan hadist , hal ini terjadi karena kurangnya pembiasaan pada diri anak sedari dini kepada hal-hal yang baik dari segala aspek kehidupan mereka, Al-Qur'an merupakan pelajaran utama yang diberikan orang tua terhadap buah hatinya, dan pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas pendidikan harus dilakukan sejak usia dini, dalam hal ini pendidikan harus dilakukan melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu pendidikan ditujukan pada anak berusia sejak lahir hingga usia 6 tahun, manajemen pendidikan berbasis qur'an sekarang ini banyak diminati oleh masyarakat sebagai landasan dasar dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan, hal ini juga telah dikembangkan pada RAIT Al-yaman Lubuk Sikaping.

Penelitian ini fokus kepada Implementasi Manajemen Berbasis Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah : Perencanaan pendidikan berbasis Al-qur'an, Pelaksanaan pendidikan berbasis Al-Qur'an, Pengawasan berbasis qur'an, dan Evaluasi pendidikan berbasis Al-Quran.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif , Penelitian ini menggali informasi / data yang berkaitan dengan objek yang diteliti, yaitu dengan cara : Wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh fakta bahwa perencanaan manajemen berbasis Al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) disusun melalui rapat kerja antara pengelola yayasan , Kepala Sekolah dan guru pada awal tahun ajaran baru, dan juga Program kegiatan tambahan menjadi ciri khas PAUD RA IT Al-Yaman lubuk sikaping seperti :Tahfizul Qur'an, Study Edukatif , Olah raga Out door, Kegiatan Pentas Seni. Proses pembelajaran anak usia dini diintegrasikan dengan pengembangan akhlak dan nilai-nilai ke imanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT,dan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an RA IT Al-Yaman memakai metode Wafa (yaitu lebih memfungsikan otak kanan) Evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak dilakukan dengan menggunakan daftar cek perkembangan anak (buku komonikasi) dan buku Rapor akhir tahun. Evaluasi pembelajaran dibagi dalam dua tahap yakni supervisi internal dilakukan oleh pengelola, kepala sekolah, dan pendidik melalui kegiatan rapat evaluasi dan supervisi eksternal oleh lembaga Dinas Pendidikan dan kantor wilayah Kementerian Agama Kabupaten Pasaman untuk Pengawasan atau monitoring kegiatan pembelajaran .

KATA KUNCI : *Manajemen, Berbasis Qur'an, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tesis ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda. Di bawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan transliterasinya dalam huruf latin.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	Alif	A/a	Tidak dilambangkan
2.	ب	Bā'	B/b	Be
3.	ت	Tā'	T/t	Te
4.	ث	Šā'	Š/š	Es (dengan titik di atas)
5.	ج	Jīm	J/j	Je
6.	ح	Ḥā'	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	Khā'	Kh/kh	Ka dan Ha
8.	د	Dāl	D/d	De
9.	ذ	Ẓāl	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
10.	ر	Rā'	R/r	Er
11.	ز	Zāi	Z/z	Zet
12.	س	Sīn	S/s	Es
13.	ش	Syīn	Sy/sy	Es dan Ye
14.	ص	Šād	Š/š	Es (dengan titik di bawah)

15.	ض	Dād	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
16.	ط	Ṭā'	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	Zā'	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'Ain	'	Koma terbalik
19.	غ	Gain	G/g	Ge
20.	ف	Fā'	F/f	Ef
21.	ق	Qāf	Q	Qiu
22.	ك	Kāf	K/k	Ka
23.	ل	Lām	L/l	El
24.	م	Mīm	M/m	Em
25.	ن	Nūn	N/n	En
26.	و	Wāu	W/w	We
27.	ه	Ha	H/h	Ha
28.	ء	Hamzah	'	Opostrof
29.	ي	Yā'	Y/y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
—و	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي _____	Fathah dan yā'	Ai	a dan i
و _____ —	Fathah dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

kataba	كتب
Fa'ala	فعل
Zukira	ذكر
Yazhabu	يد هب
Su'ila	سئل
Kaifa	كيف
Haula	هول

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي _____ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā / ā	a dan garis di atas
ي _____ ي	Kasrah dan ya	Ī / ī	i dan garis di atas
و _____ و	Dammah dan wau	Ū / ū	u dan garis di atas

Contoh

Qaala	قال
Ramaa	رما
Qiila	قيل
yaquulu	يقول

d. Tā'al-Marbūṭah

Transliterasi untuk *tā'al-marbūṭah* ada dua:

1). *Tā'al-marbūṭah* hidup

Tā'al-marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2). *Tā'al-marbūṭah* mati

Tā'al-marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3). Kalau pada kata yang terakhir dengan *tā'al-marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'al-marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

raudah al-aṭfāl	روضة
Al-Madīnah al-Munawwarah	المدينة المنورة
Ṭalḥah	طلحه

e. Syaddah /Tasydīd

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydīd* dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

Rabbanā	ربنا
Nazzala	نزل
Al-birr	البر

Al-hajj	الحج
Nu'ima	نعم

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ tetap berbunyi /l/.

Contoh.

Ar-rajulu	الرجل
As-sayyidatu	السيدة
Asy-syamsu	الشمس
Al-Qalamu	القلم
Al-Badī'u	البيدع
Al-Jalālu	الجلال

2) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* huruf lām /ل/ ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf setelahnya, yaitu diganti dengan huruf yang mengikuti kata sandang itu.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

Ta'khuzūna	تأخذون
An-Nau'	النوع

Syaiun	شيء
Inna	ان
umirtu	امرت
akala	اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'l* (kata kerja), *ism* (kata benda) maupun *ḥarf*, ditulister pisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:

Wa innallāha lahua khair ar-rāziqīn	وان الله لهو خير الرازقين
Wa innallāha lahua khairurrāziqīn	وان الله لهو خير الرازقين
Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna	فا وفوا الكيل والميزان
Fa auful-kaila wal-mīzāna	فا وفوا الكيل والميزان
Ibrāhīm al-Khalīl	ابراهيم الخليل
Ibrāhīmul-Khalīl	ابراهيم الخليل
Bismillāhi majrehā wa mursāhā	بسم الله مجرها ومرسها
Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti	والله على الناس حج البيت
Manistaṭā'a ilaihi sabīlā	من استطاع اليه سبيلا
Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti	والله على الناس حج البيت
Man istaṭā'a ilaihi sabīlā	من استطاع اليه سبيلا

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang

berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital yang digunakan untuk menulis awal nama dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahulukan dengan kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā Rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qurān
- Syahru Ramaḍānal-laẓī unzila fīhil-Qurān
- Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubin
- Al-Ḥamdu lillāhi Rabbil- ‘alamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb
- Lillāhi al-amru jami‘an
- Lillāhil-amru jami‘an
- Wallāhu bikulli syai’in ‘alīm

1. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PERSETUJUAN	
LEMBARAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teoritis.....	7
1. Pengertian Implementasi	7
2. Manajemen Berbasis Al-Qur'an.....	7
3. Pendidikan Anak Usia Dini.....	9
4. Dasar-Dasar Manajemen Berbasis Qur'an.....	10
5. Ciri-Ciri Manajemen Pendidikan.....	11
6. Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan Islam.....	12
7. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	18
B. Hasil Penelitian Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Latar Penelitian.....	31
C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data.....	34
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian.....	41
a. Lokasi dan sejarah RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping.....	42
b. Visi PAUD RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping.....	42
c. Misi PAUD RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping.....	42
d. Tujuan RAIT Al-Yaman	43
e. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga.....	43
B. ALAMAT DAN PETA LOKASI.....	45
C. STATUS SATUAN LEMBAGA PAUD.....	45
D. SARANA DAN PRASARANA.....	46
E. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping.....	46
F. Data Siswa RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping.....	48
G. Hasil Penelitian.....	48
H. Temuan Umum.....	49
a. Perencanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis Qur'an di RAIT Al-Yaman Lubuk SikapingA.	49
b. Pelaksanaan Pendidkan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Berbasis Qur'an.....	62
c. Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	71
d. Pengawasan Pendidikan Anak Usia Dini.....	76
I. Pembahasan.....	94
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

No	Nomor table	Nama tabel	Halaman
1	4.1	Sarana dan prasarana.....	52
2	4.2	Data pendidik dan tenaga kependidikan.....	52
3	4.3	Tupoksi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.....	53
4	4.4	Skala capaian perkembangan harian siswa	77
5	4.5	SOP Penyambutan kedatangan anak.....	84
6	4.6	SOP Penataan lingkungan bermain.....	86
7	4.7	SOP Bermain motoric kasar.....	87
8	4.8	SOP Melatih anak kekamar mandi.....	88
9	4.9	SOP Kegiatan makan.....	88
10	4.10	SOP Pengelolaan kegiatan belajar anak.....	91
11	4.11	SOP Pembukaan belajar.....	93
12	4.12	SOP Membaca buku.....	94
13	4.13	SOP Sentra seni.....	95
14	4.14	SOP RPPH Lembaran supervisi.....	97
15	4.15	SOP Pelaksanaan pembelajaran.....	99

Daftar Gambar

No	Nomor Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	3.1	Bagan triangulasi.....	42
2	4.2	Sruktur kepengurusan satuan lembaga.....	49
3	4.3	Peta lokasi RAIT Al-yaman.....	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kebutuhan pendidikan dengan mutu tinggi di tengah masyarakat Indonesia yang ditunjukkan dengan pendidikan sebagai pranata berkehidupan sosial erat dan berwibawa, hal ini membuktikan bahwa pendidikan juga mempunyai peran strategis dalam pembangunan bangsa. Semua mengilhami bahwa pendidikan berkontribusi dalam mengembangkan peradaban warga dan bangsa Indonesia mulai era nenek moyang kita sampai saat ini. Namun belakangan ini kita rasakan kegersangan dalam dunia pendidikan, banyak diantara orang tua yang mengeluh bahkan kewalahan ketika anak-anak telah beranjak remaja dan dewasa, bahkan jauh dari apa yang mereka harapkan dari nilai-nilai dan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Menurut penulis ini terjadi karena sedari dini kurangnya pembiasaan diri anak kepada hal-hal yang baik dari segala aspek kehidupan mereka, seperti yang sering terjadi belakangan ini terjadinya degradasi moral, adanya tawuran antar pelajar, narkoba, pergaulan bebas dan sebagainya. Seperti yang disampaikan Allah dalam firman-Nya tentang kekhawatiran Rasul terhadap umatnya yang melalaikan Al-qur'an, (QS. Al-Fur'Qan ayat 30

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا

Artinya: Dan Rasul (Muhammad) berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Qur'an ini diabaikan.”

Kekhawatiran Rasulullah pada zaman sekarang ini telah sama-sama kita lihat bagaimana akhlak para anak-anak kita yang jauh dari nilai-nilai Al-qur'an.

Telah diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan kalam atau firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, kalam Allah SWT yang menjadi sumber ajaran hukum Islam, menjadi petunjuk bagi orang yang mempelajari dan mengamalkannya.¹ Sesuai dengan kalam Allah SWT dalam Q.S : 2:2 dan artinya sebagai berikut:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya :*“Tidaklah ada keraguan pada ini kitab (al-Qur'an) petunjuk bagi orang yang bertaqwa.”*²

Al-Qur'an membimbing kita menuju ridha Allah atau jalan yang lurus (*ihdina al-shirath al-mustaqim*), yang apabila dipelajari dengan benar akan memberikan nilai-nilai luar biasa dalam memecahkan segala problema kehidupan. Dan ketika kita menghayati dan mengamalkan akan membentuk pikiran, perasaan dan kekuatan jiwayang menjadikan sebuah pedoman, aturan, dan pegangandemi kedamaian hidup secara pribadi dan bersosial.³

Mempelajari kalam Allah merupakan kewajiban bagi setiap muslim baik disegi bacaan, makna dan isi kandungannya. Dalam hal setiap keluarga muslim sangat dituntut untuk membimbing dan mengarahkan anak-anaknya dari mulai kecil, sebenarnya keluarga sendiri merupakan sekolah kehidupan dalam perkembangan anak-anaknya, berbagai pengetahuan yang di peroleh anak semenjak dia dilahirkan hingga tumbuh menjadi lebih dewasa dan menemukan jati diri mencontoh orang tuanya.

¹Hartatik zainab “*pengembangan pembelajaran Al-qur'an*” (*kajian pemikiran tasyrifin karim dalam kontek pengembangan metode iqra' dan kelembagaan pendidikan qur'an*) Disertasi. 2015 h.3

²Terjemahan Departemen Agama RI

³M. Quraish Shihab “*wawasan Al-qur'an tafsir maudu*” I atas berbagai problema hidup” h.13

Pendidikan dini yang diharapkan dalam ajaran *pedagogis* adalah dengan mendidik pada saat masih dalam kandungan (prenatal)⁴ untuk melahirkan generasi yang berkualitas dengan meningkatkan pendidikan sejak dini pada usia 0-6 tahun yang biasanya disebut “*the golden age*” (usia Emas)⁵ gagasan “*golden ages*” yang diabsahkan oleh para peneliti *Neorologi* menyebutkan di dalam otak bayi memiliki kurang lebih 100-200 milyar sel Neuron. Perkembangan jaringan dalam otak sampai 80% di usia 3 tahun dan mencapai stimulus hingga 85% di usia 6 tahun serta 100 % ketika anak berusia 8 hingga 18 tahun,⁶ pendidikan keluarga, masyarakat dan sekolah merupakan wadah perkembangan sel saraf agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Menurut Undang undang No 20 tahun 2003, yang berisi mengenai sistem pendidikan yang diberlakukan harus sistematis dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar (SD), menengah (SMP dan SMA), dan pendidikan tinggi (PT). Implementasi Manajemen pendidikan berbasis Al-qur’an belakangan ini memberikan kontribusi moral yang sangat signifikan. Hal ini juga telah dikembangkan pada Raudatul Athfal Al Yaman Lubuk Sikaping, berbagai terobosan dilakukan dalam meningkatkan karakter anak memiliki karakter Qur’ani semenjak di Pendidikan Anak Usia Dini seperti akidah yang baik, benar dalam ibadah, berakhlak mulia, sungguh-sungguh dalam memahami Al-qur’an, wawasan yang luas, memiliki keterampilan hidup dan jiwa wirausaha.⁷

Penggunaan makna dari manajemen berpacu pada sebuah proses semua aktifitas yang baik secara perencanaan dan efisien secara proses melalui bantuan orang lain.⁸ Al-Qur’an membahas tentang pentingnya suatu perencanaan diantaranya terkait *fungsi perencanaan* surah Al-Hasyr ayat 18

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَارْتَقِبُوْا لِحٰكْمِ اللّٰهِ لَعَلَّكُمْ تَكْفُرُوْنَ
 اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

⁴. Baihaqi “ *mendidik anak dalam kandungan menurut ajaran pedagogis Islam*” (jakarta: Darul Ulum press. 2001h. 29

⁵ Mulyasa “*manajemen PAUD*” (Bandung: PT. Remaja Rosda karya. cetakan III 2014)h. 26

⁶ <http://jurnal.staincurup.ac.id/indek.phd/jsmpi>

⁷ Standar Mutu kekhasan Sekolah Islam Terpadu hal 398-399

⁸ Mariano. dkk. “*manajemen dan kepemimpinan pendidikan Islam*” Bandung: PT refika Aditama, 2008. h. 92

*Artinya :“Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁹

Manajemen pendidikan yang benar akan membentuk mimpi di masa depan seseorang yang dipengaruhi kejadian, fenomena, pengalaman di waktu kecil yang ternyata mampu berpengaruh sangat besar dalam kehidupan nantinya.

Berdasarkan latar belakang yang disajikan, penulis meneliti lebih lanjut mengenai implementasi proses manajemen pendidikan berbasis Al-Qur’an. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah:

“Implementasi Manajemen Berbasis AL-Qur’an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Raudatul Athfal Islam Terpadu Al-Yaman Lubuk Sikaping.”Yang meliputi tentang Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi manajemen Berbasis Al-Qur’an.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Pokok penelitian dan rumusan berdasarkan latar belakang yang diangkat menjadi: Bagaimana Implementasi Manajemen yang Berbasis Al-Qur’an di Pendidikan Anak Usia Dini di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman .

2. Batasan Masalah

Batasan penelitian diperlukan untuk membatasi pembahasan apa-apa saja yang akan diteliti, maka penulis membatasi pembahasan yang dituliskan di bawah ini:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi manajemen berbasis Al-Qur’an padapendidikan anak usia dini (PAUD)di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping

⁹Departemen Agama Ri

2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berbasis Al Qur'an
3. Bagaimana evaluasi pendidikan anak usia dini
4. Bagaimana pengawasan pendidikan anak usia dini

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi perencanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berbasis qur'an RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan anak usia dini yang Berbasis Qur'an
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan pada anak usia dini
4. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan pendidikan anak usia dini

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diangkat terdiri kegunaan yang sifatnya praktis dan kegunaan teoritis.

1. Kegunaan Secara Praktis

- a. Hasil penelitian menjadi acuan lembaga pendidikan maupun materi untuk dapat menyusun manajemen dan fokusnya pendidikan yang lebih komprehensif sesuai perkembangan zaman.
- b. Hasil penelitian diharapkan menjadi gambaran dalam meningkatkan manajemen pendidikan, sehingga mutu pendidikan anak usia dini bermanfaat bagi para praktisi pendidikan, dan dapat memberikan pembelajaran pendidikan Islami bagi masyarakat.
- c. Output lain menjadi preferensi dalam pembelajaran AL-Qur'an di lingkungan Islami yang ranahnya pendidikan.

2. Kegunaan secara teoritis

- a. Menjadi khazanah dan ilmu pengetahuan bagaimana mengimplementasi dan menyusun manajemen di pendidikan anak usia dini terkhusus

menjadi referensi dan acuan untuk mahasiswa magister UMSB Sumatra Barat.

- b. Menjadi informasi ilmiah untuk para akademisi di perguruan tinggi sebagai bahan dasar atau fundamental yang tujuannya adalah dilakukan penelitian selanjutnya untuk menyempurkan kekurangan yang ada nantinya pada penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

Tesis ini berjudul "*Implementasi Manajemen Berbasis Al- Qur'an pada Pendidikan Usia Dini (PAUD) di Raudatul Athfal Islam Terpadu Al-Yaman, Lubuk Sikaping*". Agar penulisan ini dapat terarah, maka untuk mendukung pembahasan, pada bab ini penulis memaparkan landasan teori yang berkaitan dengan judul tersebut. Landasan teori dimaksud adalah suatu teori yang diperlukan dan relevan dengan pembahasan antara lain tentang Implementasi Manajemen Pendidikan PAUD.

1. Implementasi

Implementasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Salah satu upaya untuk mewujudkan dalam suatu sistem adalah Implementasi. Kebijakan yang sudah ditentukan, karena tanpa implelementasi sebuah konsep tidak akan pernah terwujud. Implementasi kebijaksanaan sesungguhnya bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik kedalam prosedur –prosedur rutin lewat saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu menyangkut masalah konflik, keputusan, dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijaksanaan.²

2. Manajemen Berbasis Al-Qur'an

Manajemen berasal dari bahasa inggris "*Administration*" sebagai "*The management of Executive affairs*". Dengan batasan pengertian seperti ini maka manajemen disinonimkan dengan dengan "*management*" suatu pengertian dalam lingkup yang lebih luas. Dalam pengertian ini,

¹Kamus besar Indonesia

²Bagong Suyono, *Masalah sosial anak*, (Jakarta, kencana Prenada Media group, 2010) h.182

manajemen bukan hanya pengaturan yang terkait dengan pekerjaan tulis-menulis tetapi pengaturan dalam arti luas.

Secara terminologi manajemen adalah suatu hal penting yang menyentuh, mempengaruhi dan bahkan merasuki hampir seluruh aspek kehidupan manusia layaknya darah dan raga.¹ Dengan manajemen, manusia mampu mengenali kemampuannya, kelebihan serta kekurangannya sendiri. Manajemen menunjukkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Manajemen telah memungkinkan kita untuk mengurangi hambatan-hambatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan, memberikan prediksi dan imajinasi agar kita dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang serba cepat.²

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan).³ Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an seperti firman Allah SWT.

عَلَّمَهَا لِلْإِنسَانِ إِذْ عَلَّمَهُ الْقُرْآنَ لَعَلَّ يَذَّكَّرُ

عَلَّمَهَا لِلْإِنسَانِ

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (Q.S. al-Sajdah/32: 5).*⁵

¹Hartatik Zaenab, "Pengembangan Pembelajaran AL-Qur'an (kajian pemikiran tasyrifin karim dalam konteks pengembangan metode Iqra' dan kelembagaan pendidikan AL-Qur'an)" Disertasi, 2015, h. 19.

²*ibid*

³Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Penerbit: Kalam Mulia, 2008), h. 362

⁵Departemen Agama RI

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya dan untuk mewujudkan semua itu perlu kerja keras dan pembiasaan sedari dini, sehingga bisa menciptakan manusia-manusia berkualitas baik jasmani maupun ruhaninya, sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

3. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Secara yuridis Formal ,pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pada pasal 28 ayat 1 disebutkan bahwa Pendidikan anak Usia Dini adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi anak sejak lahir hingga enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar.

Sedangkan pengertian pendidikan menurut Mohamad Natsir adalah suatu pimpinan jasmani dan ruhani menuju kesempurnaan kelengkapan arti kemanusiaan dengan arti sesungguhnya.⁶ Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Pendidikan Islam menurut Yusuf Qardawi memberi pengertian pendidikan Islam yaitu pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya.⁸ Karena pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup dan menyiapkan untuk

⁶Mohamad Natsir, Mohd. Nasir Omar .2005. *Akhlaq dan kaunseling Islam*. (Kuala Lumpur Malaysia: Utusan Publicatins & Distrobutors Sdn Bhd, 2005), h. 87

⁷Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 th 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Fokus Media,2003).

⁸Azyumardi Azra. *Pendidikan Islam Tradisional dalam transisi dan modernisasi*.(Jakarta: Logos,1999).h.5

menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan, kejahatannya, dan manis pahitnya. Sedangkan menurut Mujamil Qomar Manajemen Pendidikan Islam adalah suatu proses pengelolaan lembaga Pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan islam secara efektif dan efisien.⁹

Dari pengertian kata perkata manajemen PAUD Persepektif Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud manajemen berbasis Qur'an pada pendidikan Anak usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya mengelola, mengatur dan atau mengarahkan proses interaksi edukatif antara anak didik dengan guru dan lingkungan secara teratur, terencana dan terealisasikan untuk mencapai tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)sesuai tuntunan tuntunan Al-Qur'an. Seperti menghafal beberapa do'a, hadist, ayat Al-Quran, diantaranya :

1. Menghafal do'a bercermin
2. Menghafal do'a masuk masjid dan keluar masjid
3. Menghafal do'a menjenguk orang sakit
4. Menghafal do'a ketika mendengar petir
5. Menghafal do'a hujan reda
6. Menghafal do'a berpakaian
7. Menghafal do'a melepas pakaian

Menghafal beberapa hadits diantaranya :

1. Adab makan
2. Adap minum
3. Larangan meniup makanan
4. Tentang kebersihan
5. Balasan sifat penyayang
6. Cara mengatasi marah

Menghafal beberapa surah pendek diantaranya :

⁹Mujamil Qamar.2007, *Manajemen Pendidikan Islam*.(Jogja: Erlangga,2007),h.10

1. Kelompok A Mulai surah An-nas samapi al-kafirun
2. Kelompok B mulai dari surah An-Nas sampai al-bayyinah

Berangkat dari pengertian manajemen PAUD sebagaimana dirumuskan di atas, dapat disahkan mengenai hal-hal apa yang perlu dikelola dan implementasikan. Secara lebih lengkap yakni mulai pendirian, pengelolaan itu sendiri hingga pengembangan. Semua hal tersebut menjadi wilayah garapan manajemen.²¹

Dengan demikian maka yang disebut dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam perspektif Al-Qur'an sebagaimana dinyatakan Ramayulis adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki (ummat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya) baik perangkat keras maupun lunak.¹⁰ Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan orang lain secara efektif, efisien, dan produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.

4. Dasar-dasar Manajemen Berbasis Pendidikan Al-Qur'an

Dasar manajemen pendidikan Islam secara garis besar ada 3 (tiga) yaitu: Al-Qur'an, As-Sunnah dan Atsar serta perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang bisa menjadi dasar tentang manajemen pendidikan Islam. Ayat-ayat tersebut bisa dipahami setelah diadakan penelaahan secara mendalam. Di antara ayat Al- Quran yang dapat dijadikan dasar manajemen pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

\$Brs % tqzBs30#krjV50z0Z Wqni+jR` Bè apw dilaBpxf\$U(qB)wC69' iC

f6.#rakÉ Y8r0GBq%#E)(pā_1 N(7)0Gp9c rak tCIE

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Penerbit: Kalam Mulia, 2008), h. 260

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. al-Taubah/9: 122)¹¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an menegaskan tentang pentingnya manajemen, di antaranya manajemen pendidikan, lebih khusus lagi manajemen sumber daya manusia

5. Ciri-ciri Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan islam yang ideal yakni manajemen pendidikan yang murni di tangkap dan di pahami dari pesan-pesan ajaran islam, bukan manajemen yang sudah terpengaruhi oleh manajemen Barat, yang justru kini banyak di diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan islam. Manajemen pendidikan islam yang ideal adalah manajemen yang dirumuskan

Berdasarkan ajaran islam yang sudah tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadis.

6. Fungsi-fungsi Manajemen Pendidikan Islam

Berbicara tentang fungsi manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Al-Qur'an tidaklah bisa terlepas dari fungsi manajemen secara umum seperti yang dikemukakan Henry Fayol seorang industriawan Prancis, dia mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen itu adalah merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Gagasan Fayol itu kemudian mulai digunakan sebagai kerangka kerja buku ajar ilmu manajemen pada pertengahan tahun 1950, dan terus berlangsung hingga sekarang. Sementara itu

¹¹Departemen Agama RI h. 206

Robbin mengatakan bahwa fungsi dasar manajemen yang paling penting adalah merencanakan, mengorganisasi, penggerakan, dan mengendalikan. Dalam hal ini penulis hanya akan menguraikan fungsi manajemen pendidikan Islam sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Robbin yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.¹²

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Demikian pula halnya dalam manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Al-Qur'an perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pendidikan. Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari, Allah berfirman,

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْعَلُوا عَهْدَ اللَّهِ بُرْهَانًا لَكُمْ إِنَّمَا الْبُرْهَانُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ إِنَّمَا اتَّخَذْتُم مِّن دُونِهِ أَلْوَابًا وَمَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ جَدًّا سَدِيدًا﴾

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْعَلُوا عَهْدَ اللَّهِ بُرْهَانًا لَكُمْ إِنَّمَا الْبُرْهَانُ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ إِنَّمَا اتَّخَذْتُم مِّن دُونِهِ أَلْوَابًا وَمَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ جَدًّا سَدِيدًا﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada*

¹²Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.26

*Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Hasyr/59: 18).*¹³

Ayat ini memberi pesan kepada orang-orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Dalam bahasa manajemen, pemikiran masa depan yang dituangkan dalam konsep yang jelas dan sistematis, ini disebut perencanaan (*planning*). Perencanaan ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pengarah bagi apapun kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan tertib. kegiatan, target-target dan hasil-hasilnya di masa depan sehingga

Ketika menyusun sebuah perencanaan dalam manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, tapi harus jauh lebih dari itu melampaui batas-batas target kehidupan duniawi. Arahkanlah perencanaan itu juga untuk mencapai target kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga ke dua-duanya bisa dicapai secara seimbang.

Perlu di ingat bahwa perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan administrasi, tanpa perencanaan maka bisa di pastikan pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁴

Dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran tentu yang tidak boleh tidak adalah adanya rancangan pembelajaran (RPP) .yang terdapat dalam salah satu perangkat pembelajaran dalam hal ini RA IT Al-Yaman mempunyai rancangan pembelajaran tersendiri dengan mempunyai beberapa langkah pembelajaran di antaranya:

¹³Obcit h. 548

¹⁴Ngalim Purwanto dan Sutaji Djojo Pranoto, 1998, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1998), h. 25

Telaah, Ekplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Kemudian Kaitkan dengan kehidupan Duniawi dan Ukhrawi.¹⁵

b. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Ajaran Islam senantiasa mendorong para pemeluknya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisir dengan rapi, sebab bias jadi suatu kebenaran yang tidak terorganisir dengan rapi akan dengan mudah bisa diluluhlantakan oleh kebathilan yang tersusun rapi. Pengorganisasian adalah suatu mekanisme atau suatu struktur, yang dengan struktur itu semua subyek, perangkat lunak dan perangkat keras dapat bekerja secara efektif, dan dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan porposinya masing-masing. Adanya inisiatif, sikap dari semua elemen maka akan dapat menjamin organisasi manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) akan berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi harapan. Allah berfirman :

وَمَنْ يَأْتِ بِحَسَنَةٍ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَلِ ذَلِكَ جُزْءًا وَجَدَّ مُغْفِرٌ رَحِيمٌ

Artinya: *Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Q.S. al-An'am/6: 132)*¹⁶

c. Pemberian Motivasi (*Motivating*)

Setelah adanya perencanaan dan pengorganisasian yang baik, maka langkah selanjutnya adalah pemeberian motivasi (*motivating*). Muwahid Shulhan dan Soim bahwa: "Keseluruhan proses pemberian motivasi kepada bawahan dilakukan sedemikian rupa sehingga

¹⁵Dokumen RA IT AL YAMAN

¹⁶Lok cit h. 145

mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi yang efisien dan ekonomis.¹⁷

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa aktifitas pendidikan PAUD tidak akan berjalan dengan lancar dan dinamis tanpa adanya motivasi dari pihak atasan (kepala), kepada pihak bawahan (guru dan karyawan), sekalipun telah di adakan perencanaan dan pengorganisasian yang matang. Tanpa adanya sebuah motivasi dari atasan, maka bisa dipastikan para bawahannakan bekerja denagn jiwa kosong dan kurang di dasari rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang dilaksanakannya tersebut, sehingga etos kerja bawahan menjadi kurang baik.

d. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah keseluruhan upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Di sisi lain pengawasan dalam konsep Al-Qur'an lebih mengutamakan menggunakan pendekatan manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Tujuan dalam implementasi pengawasan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) haruslah positif dan konstruktif, yaitu untuk memperbaiki, mengurangi pemborosan waktu, uang, material dan tenaga di lembaga pendidikan islam. Disamping itu bertujuan untuk membantu menegakkan agar prosedur, program dan peraturan ditaati, sehingga dapat mencapai efisiensi lembaga pendidikan islam yang sebaik-baiknya dan setinggi-tingginya.

e. Evaluasi (*Evaluating*)

¹⁷*Ibid*, h. 86

Setelah empat tahapan di atas, maka tahapan berikutnya adalah tahap pemberian nilai (*evaluating*) terhadap hasil kerja yang telah dilaksanakan, Hasil penilaian dijadikan sebagai acuan dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan proses kegiatan yang berjalan secara berurutan dan terencana. Salah satu unsur pokok yang diperlukan bagi kelangsungan proses pendidikan di madrasah adalah adanya situasi dan kondisi yang tentram dan aman di lingkungan tersebut.

Diharapkan segenap warga hendaknya menyadari betapa pentingnya untuk selalu menimbulkan dorongan dan hasrat dalam usaha memelihara serta kelangsungan proses pendidikan dalam segala segi kehidupan agar tetap berjalan dengan tertib serta terhindar dari segala bentuk gangguan baik dari dalam maupun dari luar madrasah.¹⁸ yang diperlukan bagi kelangsungan proses pendidikan di madrasah adalah adanya situasi dan kondisi yang tentram dan aman di lingkungan tersebut. akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya; akhlak dan keterampilannya.¹⁹ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menyiapkan manusia untuk hidup lebih baik dan bagaimana untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.

Sedangkan Mohammad Athiyah Al brasyi dalam kajiannya tentang pendidikan Islam telah menyimpulkan 5 tujuan yang asasi bagi pendidikan Islam yang diuraikan dalam “*Al-Tarbiyah Al Islamiyah Wa Falsafatuha*“ yakni:²⁰

- a. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia. Islam menetapkan bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam.

¹⁸*Ibid*, h. 7

¹⁹Yumasril Ali, *Pilar-pilar tasawuf*, (Jakarta: Radar Jaya, 2005), h.18

²⁰Muh. Athiyah. *At-Tarbiyah Al-Islamiyah (Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan)*; (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 13

- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Pendidikan Islam tidak hanya menaruh perhatian pada segi keagamaan saja dan tidak hanya dari segi keduniaan saja, tetapi dia menaruh perhatian kepada keduanya sekaligus.
- c. Menumbuhkan ruh ilmiah pada pelajaran dan memuaskan untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu bukan sekedar sebagai ilmu. Dan juga agar menumbuhkan minat pada sains, sastra, kesenian, dalam berbagai jenisnya
- d. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis, dan perusahaan supaya ia dapat menguasai profesi tertentu, teknis tertentu dan perusahaan tertentu, supaya ia dapat mencari rezeki dalam hidup dengan mulia di samping memelihara dari segi kerohanian dan keagamaan.
- e. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan.

Ada dua misi yang harus ditempuh dalam manajemen berbasis al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), **pertama** menanamkan pemahaman Islam secara komprehensif agar peserta didik mampu mengetahui ilmu-ilmu Islam sekaligus mempunyai kesadaran untuk mengamalkannya. **Kedua**, memberikan bekal kepada peserta didik agar nantinya dapat berkiprah dalam kehidupan masyarakat yang nyata, serta siap untuk menghadapi tantangan kehidupan melalui cara-cara yang benar. Dari pemikiran, konsep dan tujuan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di atas dapat diketahui bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berbasis pada al-Qur'an memiliki karakteristik yang jelas dibanding dengan pendidikan konvensional (konsep barat). Jika sumber dan metodologi ilmu di Barat bergantung sepenuhnya kepada kaidah empiris, rasional dan cenderung materialistik serta mengabaikan dan memandang rendah cara memperoleh ilmu melalui

wahyu dan kitab suci, maka metodologi dalam ilmu pengetahuan Islam bersumber dari kitab suci al-Qur'an yang diperoleh dari wahyu, Sunnah Rasulullah SAW, serta ijtihad para ulama.

Jika Westernisasi ilmu hanya menghasilkan ilmu-ilmu sekular yang cenderung menjauhkan manusia dengan agamanya, maka Islamisasi ilmu justru mampu membangunkan pemikiran dan keseimbangan antara aspek rohani dan jasmani pribadi muslim yang akan menambahkan lagi keimanannya kepada Allah SWT.

Islam mempunyai sifat eksklusif sekaligus inklusif. Ketika berhadapan dengan masalah teologi, hakikat sifat-sifatNya, seorang muslim tidak boleh berkompromi dengan persepsi agama lain, kecuali yang berhubungan dengan masalah rubbûbiyyah.

7. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis al-Qur'an memiliki karakteristik sebagaimana yang diisyaratkan pada surat *An-Nisak* ayat 9 yang artinya:

“ Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejaahteraannya), Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”²¹

Untuk sampai kepada menemukan konsep manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Al-Qur'an sebagaimana yang di isyaratkan dari surat *An-Nisak* ayat 9 diatasdibutuhkan pengkajian dan pemahaman tentang apa dan bagaimana serta tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) itu sendiri sebagai bahan rujukan. Karena itu perlu meninjau beberapa konsep tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Yusuf

²¹Departemen Agama RI h. 9

Qaradhawi memberikan pengertian pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya; akhlak dan keterampilannya.²² Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menyiapkan manusia untuk hidup, baik dalam perang, dan menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.

Sedangkan Mohammad Athiyah Albrasyi dalam kajiannya tentang pendidikan Islam telah menyimpulkan 5 tujuan yang asasi bagi pendidikan Islam yang diuraikan dalam “*Al-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falsafatuhu*” yakni:²³

- a. Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia. Islam menetapkan bahwa pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam.
- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Pendidikan Islam tidak hanya menaruh perhatian pada segi keagamaan saja dan tidak hanya dari segi keduniaan saja, tetapi dia menaruh perhatian kepada keduanya sekaligus.
- c. Menumbuhkan ruh ilmiah pada pelajaran dan memuaskan untuk mengetahui dan memungkinkan ia mengkaji ilmu bukan sekedar sebagai ilmu. Dan juga agar menumbuhkan minat pada sains, sastra, kesenian, dalam berbagai jenisnya
- d. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, teknis, dan perusahaan supaya ia dapat menguasai profesi tertentu, teknis tertentu dan perusahaan tertentu, supaya ia dapat mencari rezeki dalam hidup dengan mulia di samping memelihara dari segi kerohanian dan keagamaan.
- e. Persiapan untuk mencari rezeki dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan.

Ada dua misi yang harus ditempuh dalam mengimplementasikan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis Al-Qur'an, *pertama*

²²Yumasril Ali, *Pilar-pilar tasawuf*, (Jakarta: Radar Jaya, 2005), h.18

²³Muh. Athiyah. *At-Tarbiyah Al-Islamiyah (Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan)*; (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 13

menanamkan pemahaman Islam secara komprehensif agar peserta didik mampu mengetahui ilmu-ilmu Islam sekaligus mempunyai kesadaran untuk mengamalkannya. *Kedua*, memberikan bekal kepada peserta didik agar nantinya dapat berkiprah dalam kehidupan masyarakat yang nyata, serta siap untuk menghadapi tantangan kehidupan melalui cara-cara yang benar.

Dari pemikiran, konsep dan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di atas dapat diketahui bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berbasis pada Al-Qur'an memiliki karakteristik yang jelas dibanding dengan pendidikan konvensional (konsep barat). Jika sumber dan metodologi ilmu di Barat bergantung sepenuhnya kepada kaidah empiris, rasional dan cenderung materialistik serta mengabaikan dan memandang rendah cara memperoleh ilmu melalui wahyu dan kitab suci, maka metodologi dalam ilmu pengetahuan Islam bersumber dari kitab suci Al-Qur'an yang diperoleh dari wahyu, Sunnah Rasulullah SAW, serta ijtihad para ulama.

Jika Westernisasi ilmu hanya menghasilkan ilmu-ilmu sekular yang cenderung menjauhkan manusia dengan agamanya, maka Islamisasi ilmu justru mampu membangunkan pemikiran dan keseimbangan antara aspek rohani dan jasmani pribadi muslim yang akan menambahkan lagi keimanannya kepada Allah SWT. Islam mempunyai sifat eksklusif sekaligus inklusif. Ketika berhadapan dengan masalah teologi, hakikat sifat-sifatNya, seorang muslim tidak boleh berkompromi dengan persepsi agama lain, kecuali yang berhubungan dengan masalah *rubbûbiyyah*. Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Hasan mengemukakan pendidikan anak usia dini adalah: Jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan

dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.²⁴

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke beberapa arah berikut: (1) pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar, (2) kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), (3) sosioemosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut Suyadi mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁵ Secara garis besar tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Direktorat PAUD Depdiknas menyatakan bahwa PAUD adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik, dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal-fikir, emosional dan social yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.²⁶ Sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 1 butir 14 UU No. 20 Tahun 2003, PAUD itu sendiri merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

²⁴Ali Hasan. *Marketing*. (Jakarta: MediaPresindo, 2009), h. 15

²⁵Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010), h. 8

²⁶Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 20

Menurut Fadlillah mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini lebih pada mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak untuk dapat berkembang dengan lebih baik.²⁷ Apa yang menjadi potensi maupun bakat anak dapat terdeteksi sejak dini mungkin. Dengan adanya pendidikan ini segala potensi maupun bakat tersebut dapat dikembangkan dengan maksimal. Sedangkan menurut Hartoyo dalam Fadlillah mendeskripsikan pendidikan anak usia dini yaitu:

1) Pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak, 2) salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, emosi dan spiritual), sosio emosional (sikap perilaku dan agama, bahasa dan komunikasi, dan 3) sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.²⁸

Depdiknas mengemukakan bahwa anak usia dini jika dipandang usia kronologisnya yang berada pada usia 0-8 tahun.²⁹ Pengembangan anak ditujukan pada anak usia 0-6 tahun, karena pada usia tersebut merupakan masa keemasan bagi seorang manusia untuk mengembangkan seluruh potensi perkembangan yang dimilikinya. Adapun ciri-ciri anak usia dini adalah: (a) memiliki pola perkembangan yang unik, (b) memiliki kemampuan berfikir konkrit, (c) belajar melalui alat inderanya (mendengar, meraba, mencium, melihat dan merasakan), (d) bersifat egosentris, yaitu anak yang senang diperhatikan dan ingin menjadi pusat perhatian dari lingkungannya, (e) senang berekspresi, (f) memiliki ketergantungan yang besar pada lingkungan orang dewasa di sekitarnya untuk

²⁷Muhammad, Fadlillah. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 66

²⁸*Ibid*, h. 82

²⁹Depdiknas. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2005).

mengembangkan kemampuan bersosialisasi, (g) anak usia dini merupakan pebelajar aktif artinya anak membangun pengetahuan dengan cara melakukan interaksi langsung dengan dunia sekitarnya melalui kegiatan bermain, (h) anak belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi, memiliki rasa aman dan terteram secara psikologis.

Dari beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk layanan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dengan cara memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak meliputi aspek fisik dan non fisik dengan pemberian stimulasi, bimbingan, pengasuhan serta pemberian kegiatan pembelajaran yang anak menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

Menurut Fadlillah tujuan pendidikan anak usia dini secara umum sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya.³⁰ Dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan juga dimaksudkan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh seorang anak supaya dapat berkembang dengan baik dan maksimal. Menurut kurikulum Tahun 2004, pendidikan pada anak usia dini adalah dalam rangka membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi, baik psikis dan fisik-motorik, kemandirian maupun seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Hal ini menggambarkan bahwa semua jenis perkembangan yang anak miliki dapat dikembangkan melalui proses sejak dini.

Menurut Fadlillah beberapa tujuan pendidikan anak usia dini secara khusus yakni: a). Terciptanya tumbuh kembang anak usia dini yang optimal melalui peningkatan pelayanan prasekolah; b). Terciptanya peningkatan pengetahuan, dan sikap orang tua dalam upaya membina tumbuh kembang anak

³⁰*Ibid*, h. 72

secara optimal; c). Mempersiapkan anak usia dini yang kelak siap masuk pendidikan dasar.³¹

Prinsip-prinsip di atas berlaku untuk semua jenjang pendidikan, termasuk di dalamnya pendidikan anak usia dini. Hal ini membedakan ialah prinsip-prinsip tersebut disesuaikan dengan tingkat usia dan perkembangan anak. Namun, secara umum memiliki titik tekan yang sama, yaitu pendidikan diselenggarakan dengan memperhatikan kondisi peserta didik guna untuk mempersiapkan hidup yang lebih baik ke depannya.

B. Hasil Penelitian Relevan

Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang penelitian ini, maka penulis sampaikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait, diantaranya:

Penelitian Tesis 1: Saudara Mahmudi dalam penelitiannya tentang “*Konsep Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur’an*”³² menyimpulkan bahwa di dalam Al-Qur’an terdapat ayat-ayat yang dapat diinterpretasikan menawarkan berbagai konsep manajemen pendidikan islam. Konsepasi Al-Qur’an tentang perencanaan merujuk pada istilah “*Waltandzur Nafsu Ma Qoddamat Lighodin*” Konsepasi al-Qur’an tentang pengorganisasian merujuk pada istilah “*Shaff dan Ummat*”. Konsepasi al-Qur’an tentang pengkoordinasian merujuk pada istilah “*Taawun*”. Konsepasi al-Qur’an tentang penggerakan merujuk pada istilah “*Amala*”. Konsepasi al-Qur’an tentang pemimpin merujuk pada istilah “*Khalifah, Imam dan Ulul Amri*”. Konsepasi al-Qur’an tentang penempatan staff merujuk pada istilah “*Istakhlishhu Linafsi*”. Konsepasi al-Qur’an tentang pemotivasian merujuk pada istilah “*Fastabiqul Khoirasti dan Lita’arufi*”. Konsepasi al-Qur’an tentang pengkomunikasian merujuk pada istilah “*Qoulan Baligha, Qaulan Layyina, Qaulan Ma’ruufa, Qaulan Kariima*”. Konsepasi al-Qur’an tentang pengawasan merujuk pada istilah “*Hafiza ‘Alaihim*” Konsepasi al-Qur’an tentang pengevaluasian merujuk pada istilah “*Al Inba’, Al Hisab, Al Ibtala, An Nadzar dan Al Wazn*”.

³¹*Ibid*, h. 75

³²Mahmudi, “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur’an”, *Tesis*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2013).

Tesis Saudari 2: Hefni dengan judul “*Kepemimpinan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an Sakralitas, Profanita, dan Gabungan*”³³ menyimpulkan bahwa kepemimpinan sakral secara etimologi memiliki enam istilah yaitu : Al Malik, Al Hadi, Al Wali, Al Rabb, Al Qohhar, dan Al Kabir. Kepemimpinan profane secara etimologi memiliki delapan istilah yaitu: Khalifah, Ulil Amri, Mala”, Imamah, Sulthon, Naaqih, Saadah, Qowwamun. Sedang kepemimpinan pendidikan gabungan merujuk kepemimpinan “*Kholifah Rububiyah*” yang merupakan perimbangan antara ajaran Allah Subhanahu wata’ala dengan realitas di bumi, sehingga prinsip-prinsip demokrasi (*Syura*), keadilan (*addala*), kebebasan (*harriyyoah*), dan kesetaraan (*musawa*) dalam kegiatan kepemimpinan yang ditegakkan secara optimal, berdasarkan rasa tanggung jawab dan kasih sayang dunia akhirat dan adanya jaminan sempurna secara duniawi.

Penelitian Tesis 3: Saudara Muh. Halim dengan judul “*Manajemen Organisasi Dalam Al-Qur’an Studi atas Surat Ash Shaff*”³⁴ menyimpulkan bahwa dalam surat ini terdapat lima konsep besar yang harus ada untuk mewujudkan organisasi yang kokoh, yaitu kesesuaian konsep dengan pelaksanaan dalam organisasi, soliditas tim, ketepatan mengukur, dan mengetahui kekuatan dan tantangan, konsep kesungguhan dalam bekerja dan berjuang, serta memiliki kader yang militan (kader yang solid).

Sementara 4: Penelitian Tesis Saudara Muh. Alif Maulana dengan judul “*Karakteristik Manajemen Menurut Al-Qur’an Surat An Nisa Ayat 58*”³⁵ menyimpulkan bahwa karakteristik manajemen yang baik bagi seorang manajer adalah dia harus mempunyai sifat yang amanah dan berlaku adil, memiliki ilmu dan keahlian, toleransi dan sabar, memiliki kekuatan dan kemampuan merealisasikannya.

Dalam Penelitian Tesis 5: Siti Rahmah dengan judul “*Manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) (Studi pada PAUD RA Ashabul Kahfi*

³³Hefni, “Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an Sakralitas, Profanita, dan Gabungan”, *Tesis*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2007).

³⁴Muh. Halim, “Manajemen Organisasi Dalam Al-Qur’an Studi atas Surat Ash Shaff”, *Tesis*, (Jombang: Universitas Darul Ulum, 2011).

³⁵Muh. Alif Maulana, “Karakteristik Manajemen Menurut Al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat 58”, *Tesis*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2010)

Kasongan Kabupaten Katingan".³⁶Berdasarkan temuan penelitian diperoleh fakta bahwa Perencanaan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis al-Qur'an disusun melalui rapat kerja antara Pengelola Yayasan, Kepala Sekolah dan Guru pada awal tahun ajaran baru. Program kegiatan tambahan yang menjadi ciri khas PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan yakni menggunakan program Iqra' dan AISME. Lembaga mengembangkan 3 pilar baru dalam pengembangan layanan PAUD Holistik Integratif yakni wawasan kebangsaan, pengenalan kamtibmas dan lalu lintas, serta peningkatan landasan agama. Pelaksanaan pembelajaran didalam kelas PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan menggunakan model sentra. Proses pembelajaran anak usia dini diintegrasikan dengan pengembangan akhlak dan nilai-nilai keimanan serta ketaqwaan dalam diri setiap anak sesuai dengan ajaran Islam melalui kegiatan do'a bersama, hafalan surat pendek, hafalan doa, hadits pendek, serta lagu Islami. Evaluasi program dibagi dalam 2 tahap yakni: supervisi internal dilakukan oleh pengelola, kepala sekolah, dan pendidik melalui kegiatan rapat evaluasi dan supervisi eksternal oleh lembaga Dinas Pendidikan dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Katingan untuk pengawasan dan monitoring kegiatan pembelajaran. Tahap kedua, yakni evaluasi hasil kemajuan perkembangan anak dilakukan dengan menggunakan daftar cek perkembangan anak (Buku Komunikasi) dan buku Raport akhir tahun.

Dalam penelitian lain yang ke 6: dilakukan oleh Bustami, Murniati, Cut Zahri Harun, dalam jurnal mereka yang berjudul: "*Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang*".³⁷Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencanaan program pendidikan di sekolah PAUD Al-Fath, secara umum telah disusun dengan baik, hal ini terlihat adanya perencanaan program kegiatan pendidikan dengan menyusun rencana kegiatan sesuai ketentuan. (2) Organisasi di PAUD Al-Fath, secara umum telah mencerminkan suatu relevansi antara kemampuan

³⁶Siti Rahmah, judul "*Manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) (Studi pada PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan)*", *Tesis*, (Palangkaraya: Program Pascasarjana IAIN Palangkaraya, 2017).

³⁷Bustami, Murniati, Cut Zahri Harun, "*Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang*", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2012.

dan keterampilan personil dengan kebutuhan pendidikan. (3) Pelaksanaan pendidikan di PAUD Al-Fath diarahkan pada proses pembelajaran berjalan dengan baik, efektif dan menyenangkan. (4) Pengawasan dilakukan dengan dua sistem pengawasan yaitu: pengawasan atasan langsung dan pengawasan fungsional. Pengawasan atasan langsung dilakukan oleh Kepala Sekolah, sedangkan pengawasan fungsional dilakukan oleh Pengawas Sekolah.

Penelitian lain yang ke 7: dilakukan oleh Suharni yang judul penelitiannya adalah “*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru*”.³⁸ Dapat diketahui bahwa pengelolaan PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru ini disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga dengan melaksanakan fungsi manajemen sangat menekankan kerja sama yang dilandasi dengan keikhlasan, semangat, dan loyalitas yang tinggi.

Penelitian lain juga yang ke 8: dilakukan oleh Suharti yang berjudul “*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)*”.³⁹ Dapat disimpulkan bahwa Manajemen kurikulum, kesiswaan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana serta manajemen keuangan PAUD sudah dilaksanakan oleh PAUD Terpadu dan PAUD Pertiwi. Hal ini terlihat pada, *Pertama*, mutu pembelajaran pendidikan anak usia dini yaitu layanan yang disediakan berupa kelompok Taman Kanak-Kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB). *Kedua*, Pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan anak, pembelajaran yang dilakukan yang sesuai dengan kelompok umur peserta didik, dan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar serta peserta didik itu sendiri. *Ketiga*, Pemenuhan tenaga pendidik dan tenaga Kependidikan untuk memenuhi standar, bahkan melebihi standar yang ada, dengan cara memberi kesempatan pendidik untuk kuliah dan mengikuti diklat. *Keempat*, sarana dan prasarana yang ada sekarang sudah lebih dan cukup, baik itu

³⁸Suharni, “*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru*”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4 (1), 2019.

³⁹Suharti, “*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)*”, *Jurnal Tadbir*, Vol. 2, No. 1, 2018.

dan segi kuantitas maupun kualitas yang disyaratkan sesuai aturan yang ada. Sarana dan prasarana tentang alat yang aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak, sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada sudah terpenuhi. *Kelima*, sesuai dengan petunjuk dan aturan tentang keuangan penyelenggaraan PAUD. Pengelolaan keuangan PAUD Terpadu dan Pertiwi, juga sudah dikomunikasikan dengan orang tua, peserta didik, dan masyarakat. Sehingga tidak ada penolakan dari masyarakat.

Selanjutnya dalam penelitian ke-9: dilakukan oleh Besse Marjani Alwi, Suci Ramadani, Suhanir, Zulaika Safira, Tendri Herma, yang berjudul “*Manajemen Peserta Didik pada Anak Usia Dini Do’a Ibu*”.⁴⁰ Penelitian menunjukkan bahwa Taman Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)Do’a Ibu telah memenuhi standardalam manajemen peserta didik yaitu: a)Perencanaan peserta didik dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah peserta didik serta rasio perbandingan antara guru dan anak.b) Kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik dicatat kedalam buku absensi. c) Pencatatan dan pelaporan peserta didik dilaksanakan dalam bentuk buku induk anak serta buku alumni. d)Pembinaan peserta didik dilakukan melalui beberapa layanan yakni layanan bimbingan dan konseling serta layanan kesehatan. e)Evaluasi peserta didik dilakukan melalui beberapa carayakni observasi, wawancara, dan portofolio. f)Kelulusan dan alumni peserta didikdibuktikan dengan pemberian ijazah. g) Mutasi peserta didikditandai dengan pemberian surat pindah.

Dan dalam Penelitian yang ke-10: dilakukan oleh Eti Hadiati dan Fidrayani, yang berjudul “*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*”.⁴¹ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran PAUD di se-RA Kota Bandar Lampung bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran di sebagian besarRASE-Kota Bandar Lampung dalam merealisasikan perencanaan

⁴⁰Besse Marjani Alwi, Suci Ramadani, Suhanir, Zulaika Safira, Tendri Herma, “Manajemen Peserta Didik pada Anak Usia Dini Do’a Ibu” *Jurnal NANA EKE*, Vol. 1, No. 1, 2018.

⁴¹Eti Hadiati dan Fidrayani, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal ALATHFAAL*, Vol. 2, No. 1, 2019.

pembelajaran dimulai menyusun program tahunan (PROTA) yang berisi kegiatan-kegiatan di RA dari awal tahun ajaran sampai akhir, dilanjutkan dengan penyusunan program semester (PROMES/PROSEM), RKM dan RKH. perencanaanyang telah disusun tersebut telah diterapkan sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan atau kegiatan awal yang ada dalam RKH/RPPH.

Berdasarkan paparan diatas, dapat dikemukakan bahwa sepanjang survei literatur yang peneliti lakukan belum ada peneliti yang secara spesifik membicarakan tentang manajemen pendidikan anak usia dini berbasis Al-Qur'an di Taman Kanak-kanak. Untuk itu peneliti ingin mencoba mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah topik pembahasan tesis dengan judul "*Manajemen Pendidikan Usia Dini (PAUD) di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping*"

Dikarenakan luasnya bahasan manajemen pendidikan disiplin dan berbagai keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada manajemen pendidikan berbasis Al-Qur'an pada pendidikan anak usia dini di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, Pasaman, Sumatera Barat. Yang meliputi 1) Perencanaan manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping; 2) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan (PAUD) RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping; 3) Evaluasi manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping; 4) pengawasan manajemen (PAUD) RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Sasaran dan obyek pada penelitian ini tepatnya di PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Propinsi Sumatera Barat selama dua bulan. Tahapan dan susunan kegiatan disampaikan pada lampiran.

B. Latar Penelitian

PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping yang sejak awal memang bernama PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping yang didirikan oleh tiga orang perempuan hebat : Yani silvia,S.Pdi,Yeni susilawati,S.Pd.danMarnita S.Fam.yang sangat peduli terhadap dunia pendidikan, RA PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping berawal dari TPQ yang sendiri dan permulaan yang pada akhirnya menjadi PAUD saat ini.

Lokasi PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping ini dikelilingi oleh pemukiman penduduk. Lokasi dan tempat pendidikan merupakan kesatuan prasyarat yang penting dalam meningkatkan sarana prasarana untuk membentuk dan mencetak generasi bangsa. Saranan prasana yang lain seperti lingkungan yang nyaman, guru guru yang profesional, tempat bermain yang menjadi kegiatan penunjang.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode yang prosedur penelitian merupakan bagian dari yang terpenting untuk dipahami diawal penelitian. Hal tersebut bertujuan untuk menjadi acuan danpedoman yang kuat jika membahas metode penelitian, perencanaan yang merupakan bagian dari terpenting dalam penelitian untuk

nantinya memahami hasil penelitian apabila mengetahui sebuah pendekatan yang digunakan di awal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data penelitian didapatkan dengan kajian informasi/data yang berkaitan dengan objek. Karena pada hakekatnya ilmu sosial biasa disebut sebagai paradigma konstruktivis, yang memiliki makna dengan memandang bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai sebuah analisis sistematis secara sikap, perilaku dan kepribadian anak di keseharian yang alamiah.¹

Penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, diobservasi, survey data, pendapat, dan pemikiran serta masukan mengenai pemahaman tentang fenomena-fenomena sosial. Sugiono menyebutkan, penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) erat kaitannya dengan mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, pemikiran yang berkembang di individual maupun kehidupan berkelompok² dibawah ini disebutkan indikator penilaian kualitas riset kualitatif dengan beberapa prinsip yaitu:

1. Mengedepankan sebuah kepekaan mengenai konteks yang tidak menyimpulkan dari satu sudut pandang saja yang melibatkan secara keseluruhan tentang perencanaan dan pelaksanaan manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis Qur'an di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping
2. Penulis melakukan observasi sehingga melihat, menyaksikan, dan memahami bagaimana keseluruhan manajemen, penyusunan dan pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) Berbasis Al-Qur'an di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping
3. Integritas, kejujuran dan objektif adalah kode etik dan norma penelitian sehingga penulis mampu memperoleh informasi dan data penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

¹DN Hidayat, *Paradigma Klasik dan Hypoheco Deductive Method* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia, 1999), h. 26.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta: 2009), h. 224

4. Makna dari output dan arti penting mengenai saranan penelitian ini pada peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif memiliki bagian yang terpenting termasuk didalamnya adalah audit independen, yang dimaksudkan dalam proses audit independen merupakan alat yang menjadi penilaian terhadap kualitas analisis kualitatif.³ Audit independen erat juga kaitannya dengan data yang dipertanggungjawabkan secara objektif sehingga menuntut peneliti memiliki jiwa integritas yang dengan adanya audit independen menjadikan peneliti untuk menghasilkan beberapa penilaian yang sah.

Dari tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti, perencanaan yang dilakukan, diharapkan menjadi penelitian yang baik secara metode, prosedur dan langkah langkahnya dalam menghasilkan output penelitian yang sesuai dengan tujuan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian menggunakan data primer dan skunder. Pertama, sumber data primer diperoleh dari proses wawancara kepada informan atau narasumber. Informan adalah objek penelitian yang menjadi sasaran untuk memperoleh data sesuai dengan target dan tujuan yang dijadikan sebagai data primer dalam penelitian⁴ Selain itu, ditetapkan secara *purposive* yang berasal dari:

1. Pengawas RA IT Al-Yaman LUBUK SIKAPING,
2. Kepala Sekolah pendidikan anak usia dini PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping.
3. Dan Guru-guru PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping

Teknik *snowball* dipilih untuk menentukan informan data primer. Teknik ini mengandalkan kekuatan data dari informan, yang dikuatkan

³bid. H. 231

⁴Matthew B. Miles & AM. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1984), H. 22.

dengan informan lain. Ada sebanyak 42 sebagai informan awal yang terdiri dari pimpinan yayasan dan pengawas PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Semua yang disampaikan dan diuraikan mereka menjadi sumber data primer di penelitian ini. **Kedua**, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen yang dimiliki PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, observasi dan buku-buku sebagai penguat kajian data primer.

E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik lapangan dijelaskan dan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah proses pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh peneliti dengan hidup dan ikut dalam kegiatan obyek terdiri dari tiga komponen yaitu:⁵

- 1) *Place*, menjadi tempat di mana interaksi kejadian dan fenomena sosial yang sedang berlangsung. Pada kegiatan ini juga mencakup di PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping menjadi tempat observasi.
- 2) *Actor*, informan dan narasumber sebagai sumber data. Diantaralain seperti pimpinan Yayasan, kepala sekolah dan guru PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping sebagai aktor dalam observasi ini.
- 3) *Activity*, kegiatan yang dilakukan oleh aktor di kehidupan sosialnya sehingga menjadi pengamatan penelitian. Kegiatan yang dimaksud mencakup hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembinaannya, perencanaan, implementasi, dan hasil evaluasi daripada penerapan manajemen pendidikan berbasis Al-Qur'an di PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping

Observasi merupakan bagian dari peneliti bagaimana menarik inferensi (kesimpulan) ihwal mengenai arti penting dari proses dan sudut

⁵Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 89

pandang responden atau narasumber yang dijadikan obyek wawancara. Melalui teknik ini, sebagai peneliti akan menemukan hal yang tidak disampaikan langsung oleh narasumber, pesan implisit mengenai proses dan manajemen pendidikan pada lokasi penelitian yang berlangsung.⁶

2. Wawancara atau Interview

Pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa macam wawancara yaitu⁷:

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Teknik wawancara terstruktur sebenarnya dari awal peneliti yang sudah menyiapkan pertanyaan dan jawaban yang terstruktur sehingga akan mendapatkan informasi berupa justifikasi data.

2) Wawancara Semi Terstruktur (*Semistructured Interview*)

Teknik dengan semi terstruktur lebih mengedepankan keterbukaan karena data yang diambil berupa pendapat, pemikiran dan gagasan dari narasumber.

3) Wawancara Tak Terstruktur (*Unstructured Interview*)

Wawancara ini bersifat bebas, informasi yang didapatkan bertujuan sebagai pelengkap dan data tambahan.

Rambu-rambu wawancara disusun oleh peneliti untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi dan bagaimana pengawasan manajemen berbasis Al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman yang akan dilakukan kepada:

- a. Pimpinan yayasan dan pengawas PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.
- b. Kepala sekolah, guru, dan pengasuh dari PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman.

⁶Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasahada Press, 1996), h. 96

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung Alfabeta: 2009), h. 73-74

3. Studi Dokumentasi

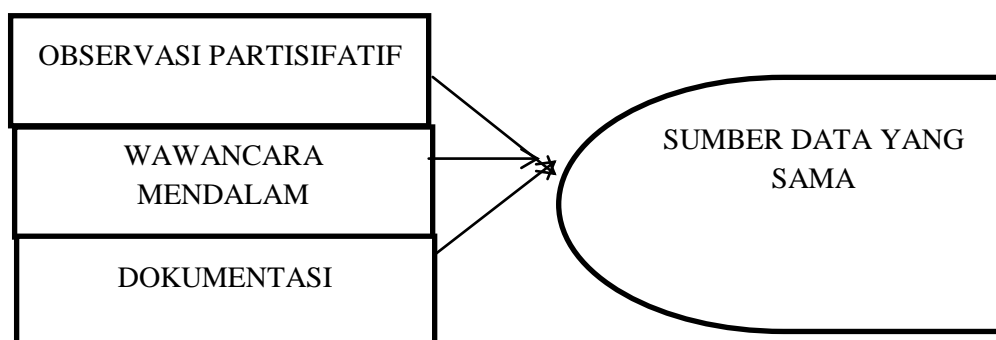
Dokumen merupakan sumber penguat dari data utama. Peneliti biasanya menggunakan teknik dokumentasi karena hasil penelitian akan lebih kredibel dan objektif jika didukung dengan dokumentasi. Terutama terkait dengan data dokumen penting sebagai pendukung data utama seperti buku sejarah, kurikulum, dan foto-foto di tempat lokasi penelitian. Ada istilah *documents* dari *record* (bukti catatan) yang menjadi paradigma pentingnya dokumentasi.

Record merupakan hasil dan bukti kejadian atau peristiwa menggunakan catatan yang ditulisi oleh lembaga dan seseorang untuk membuktikan suatu pembuktian dan pendukung akan sebuah peristiwa yang telah terjadi.⁸ Dokumen bentuk *record* yang di butuhkan dalam penelitian ini berupa laporan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung, berupa laporan dari lembaga PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, profil lembaga, dan catatan-catatan hasil rapat dalam perencanaan PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping. Kemudian, dokumen bisa berupa barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records*, dokumen ini bersumber dari buku-buku, jurnal, makalah, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang telah dilakukan yang relevan dengan masalah yang diangkat pada lokasi penelitian.

4. Triangulasi

Teknik triangulasi lebih tepatnya adalah bagaimana penelitian mengumpulkan data data penelitian dengan teknik pengumpulan yang berbeda namun dari sumber yang sama. Hal ini demi menghindari nilai dari pengumpulan data yang tidak konsisten dan kontradiksi. Teknik ini mempunyai berbagai cara yang akan digambarkan pada bagan di bawah ini:

⁸Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasahada Press, 1996), h. 114



Dengan adanya teknik triangulasi akan mendapatkan data yang lebih variatif dan beragam sehingga peneliti lebih mudah menghindari kesalahan data. Dalam pengumpulan data, akan diperoleh data kualitatif dengan teknik analisis data yang polanya belum jelas.⁹

Data yang diperoleh dari proses wawancara, catatan lapangan, dokumentasi harusnya dianalisis secara baik dan sistematis agar orang lain mudah memahami, tidak berupa data mentah namun informasi yang jelas¹⁰ Analisis data ini harus jelas bagaimana dalam perencanaan penelitian, pengumpulan data pada saat penelitian, metode pengumpulan yang dipakai, sehingga lebih mudah untuk menganalisis dan mensintesa dari data hasil penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan atau keabsahan (*trustworthiness*) data dalam penelitian diperlukan untuk menghasilkan data penelitian yang valid, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas data dimaksudkan untuk bertujuan dalam membuktikan sesuai apa tidaknya dengan fakta dan kenyataan. Metode ini memiliki komponen kebenarannya dalam pengujian adalah validitas internal, aspek penerapannya mengacu dengan validitas eksternal, aspek konsistensinya merupakan reliabilitas dan aspek naturalisnya berkaitan dengan objektivitas penelitian.

⁹Ibid, h. 31

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 2-3.

1. Melakukan Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas bisa menggunakan informasi tambahan dari orang lain, sumber yang bisa dipertanggungjawabkan, sehingga informasi yang didapatkan sebelumnya memang benar.¹¹ Kredibilitas dalam pengujian ditentukan oleh teknis pengumpulan datanya dengan memperpanjang waktu pengumpulan data penelitian, melakukan observasi yang menetap secara terarah dan menyeluruh serta teknik triangulasi data untuk menguatkan data yang didapatkan di lapangan. Ketiga hal yang disebutkan merupakan bagian dari peningkatan kredibilitas analitis dari hasil penelitian.

2. Membuat *Member Check*

Member Chek adalah proses klarifikasi data yang dilakukan oleh peneliti disaat melakukan observasi data. Proses ini digunakan untuk menghindari kesalahan teknis dalam pengumpulan data, ketidakabsahan data, dan kesalahan dalam pemahaman. Proses yang dilakukan dengan menanyakan langsung kepada informan atau narasumber kembali untuk mengklarifikasi dan menjustifikasi apakah data yang didapatkan benar atau tidak.

3. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan bagian dari validitas eksternal dalam penelitian,¹² pengujian ini dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi penelitian secara terbuka dan objektif sehingga pembaca secara terbuka bisa mendapatkan gambaran inti dari hasil penelitian dan bisa menjadi acuan untuk melanjutkan penelitian kedepannya.

4. Pengujian *Dependability*

¹¹A. Solihin, *Pokok-pokok Penelitian*, (Banten:La Tansa Press, 2011), h. 289

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, (Bandung Alfabeta: 2009), h. 276.

Pengujian *dependability* sering disebut dengan reliabilitas,¹³ pengujian yang dimaksudkan berkaitan dengan sebenarnya masalah yang diangkat sebenarnya terjadi atau tidak, penting atau tidaknya untuk dijadikan penelitian. Hal ini menuntut masalah yang bersifat naturalistic atau obyektifitas dimana tidak tergantung pada trend atau kesamaan tertentu. Proses ini dibuktikan dengan proses “*Audit Trail*”. Trail memiliki arti hasil yang bisa dilacak atau ditelusuri secara dalam dan audit dimaksud dengan sebuah proses pemeriksaan ketelitian, sehingga pembaca yakin hasil penelitian tidak memutar balikkan fakta yang ada.

Pengujian ini seharusnya dimulai dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat pengkajian data laporan hasil penelitian melalui metode yang benar sehingga hasil dari pengujian baik. Prosesnya dimulai dari pengembangan desain, pengujian dan keabsahan data, mengimplementasikan orientasi di lapangan dan pengembangan kerangka konseptual secara jelas.

Proses pengujian *dependability* dilakukan secara menyeluruh. Dari awal, bagaimana peneliti mencari dan menentukan masalah yang akan diteliti, tujuan dan rumusan penelitian, perencanaan dan observasi di lapangan, proses menentukan sumber data, proses dan pengujian hasil dari analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan menyimpulkan hasil penelitian wajib dapat dipahami dan dilakukan oleh peneliti.

5. Pengujian *Konfirmality*

Pengujian *konfirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, secara teknis pengujiannya bisa dilakukan secara bersama. Proses pengujian konfirmasi yang dimaksudkan adalah dimana peneliti mencoba untuk menggali ulang apakah data yang dihasilkan benar atau tidak melalui konfirmasi kepada beberapa ahli, peneliti lain dan para tokoh.¹⁴

¹³ *Ibid*, h. 277

¹⁴ *Ibid*, h. 277

Konfirmabilitas data penelitian hakekatnyasangat erat dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif yang diuraikan. Keabsahan ini dimulai dengan proses konsultasi kepada pembimbing sejak dari pengembangan dan penyusunan desain penelitian, penentuan konteks dan narasumber serta karakter informan penelitian, instrumentasi, pengumpulan dan analisis data serta penyajian data penelitian sehingga proses tersebut dilakukan secara sistematis.

Komponen dalam menentukan kredibilitas dari sebuah penelitian seharusnya memerhatikan indikator seperti pengujian keabsahan sampel/subjek penelitian, kesesuaian antara logika kesimpulan dan data yang tersedia dengan fakta sebenarnya, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah pengumpulan data dan ketepatan dalam menyusun dan memerhatikan kerangka konseptual serta sistematis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Profil dan sejarah RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping

A. Profil sekolah

- a. Nama Sekolah : RAIT Al-yaman Lubuk Sikaping
- b. NSS/NIS/NSM : 10123080024
- c. No.izin operasional :324 tahun 2016
- d. Alamat Lengkap : Jln Jendral Sudirman no. 74
- e. Nagari : Pauh
- f. Kecamatan : Lubuk Sikaping
- g. Kabupaten : Pasaman
- h. Propinsi : Sumatra Barat
- i. Status Sekolah : Swasta
- j. Akreditasi : predikat B (baik)
- k. Luas Tanah : Gedung 1 (250 m2)
: Gedung 2 (500m2)
- e. Jenis Bangunan : Permanen

- l. Kepala Sekolah : Helma Handayani S.pdI.

Lokasi RAIT Al-Yaman yang beralamat di Jln Jendral Sudirman no. 74, Negeri Pauh tepatnya di kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatra Barat. Status Sekolah Swasta. Dalam perkembangannya RAIT Al-Yaman mendapat perhatian yang baik dari masyarakat. Gedung pertama berdiri memiliki seluas tanah 250 m2 dengan luas 41 bangunan di atasnya 136m2, dan gedung kedua luas tanah 500m2, luas bangunan 136m2, bangunan berjenis permanen dan pada

saat ini RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping dipimpin oleh : *Helma Handayani S.pdI*. Badan organisasi Nasional Sekolah (BAN-SM) Menetapkan bahwa RAIT Al-Yaman dengan NSS/NIS/NSM : 10123080024 memperoleh *akreditasi* dengan predikat **B** (baik).

B. Sejarah RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping

RA IT Al-Yaman yang berdiri pada tahun 2005 sebelum memiliki nama Taman kanak-kanak & Kelompok Bermain Islam Terpadu (TK & KB – IT) Al-Yaman. Seiring berjalannya waktu,TK Al-Yaman berubah nama pada tahun 2010 menjadi Raudatul Athfal Al-Yaman, karena RA Al-Yaman mendapat izin operasional dari kementerian Agama pada tahun Ajaran 2018/2019 RA Al-Yaman bergabung dengan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Yang demikian RA Al-Yaman berubah menjadi RAIT Al-Yaman (Raudatul Athfal Islam Terpadu Al-Yaman Lubuk Sikaping). Badan organisasi Nasional Sekolah (BAN-SM) Menetapkan bahwa RAIT Al-Yaman dengan NSS/NIS/NSM : 10123080024 memperoleh *akreditasi* dengan predikat B (baik).¹

B. Visi PAUD RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping:

“Membentuk Generasi Qur’ani yang Mandiri Berprestasi,Kreatif dan-Inovatif”.

C. Misi PAUD RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping .

1. Menanamkan gemar ibadah sejak dini
2. Melatih kemandirian dan sikap sosial anak dengan bertanggung Jawab disekolah dan dirumah
3. Mengembangkan kemampuan keterampilan sesuai dengan potensi
4. Menciptakan lingkungan dan kegiatan untuk murid berekspresi

¹Dokumen, sejarah RAIT AlYaman di ambil tgl 20 November 2021

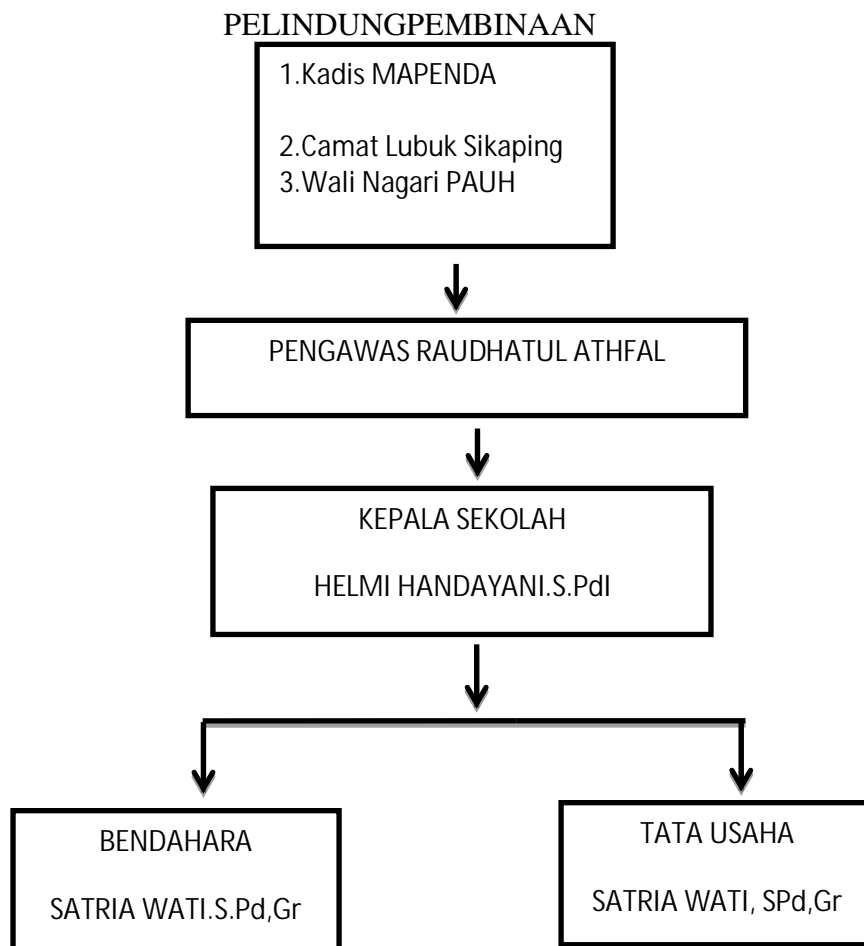
D. Tujuan RAIT Al-Yaman :

Adapun tujuan RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping adalah melahirkan murid dengan potensi yang baik, selain itu memiliki norma, moral, pun juga nilai kognitif, juga bahasa, kemandirian, fisik motorik dan seni, tidak lupa juga nilai nilai agamadan sosial sehingga mampu menjadi pribadi yang mandiri²

E. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga

a. STRUKTUR KEPENGURUSAN SATUAN LEMBAGA³

StrukturKepengurusan RAIT ALYAMAN Lubuk Sikaping



²Dokumen, *sejarah RAIT AlYaman* di ambil tgl 20 November 2021

³Dokumen. *Struktur RAIT al-yaman Lubuk Sikaping* diambil tgl 20 november 2020

1. Ketua Yayasan RAIT ALYAMAN bertanggungjawab dalam:
 - a. Bertanggung jawab dalam pengembangan dan proses pendidikan
 - b. Bertanggung jawab dalam kerjasama dengan berbagai pemangku kebijakan dalam meningkatkan daya dukung pendanaan.

2. Kepala RAIT ALYAMAN bertanggung jawab dalam:
 - a. Bertanggung jawab dalam pengembangan program
 - b. Bertanggung jawab koordinasiantar guru-guru
 - c. Bertanggung jawab dalam mengelolaadministrasi
 - d. Bertanggung jawab dalam mengevaluasiguru
 - e. Bertanggung jawab dalam mengevaluasi program pembelajaran

3. Guru RAIT ALYAMAN bertanggung jawab dalam:
 - a. Bertanggung jawab dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran kelas
 - b. Bertanggung jawab dalam mengelola pembelajaran dan proses perkembangan anak
 - c. Bertanggung jawab dalam melajari dan mencatat perkembangan anak
 - d. Bertanggung jawab dalam koordinasi dengan orang tua

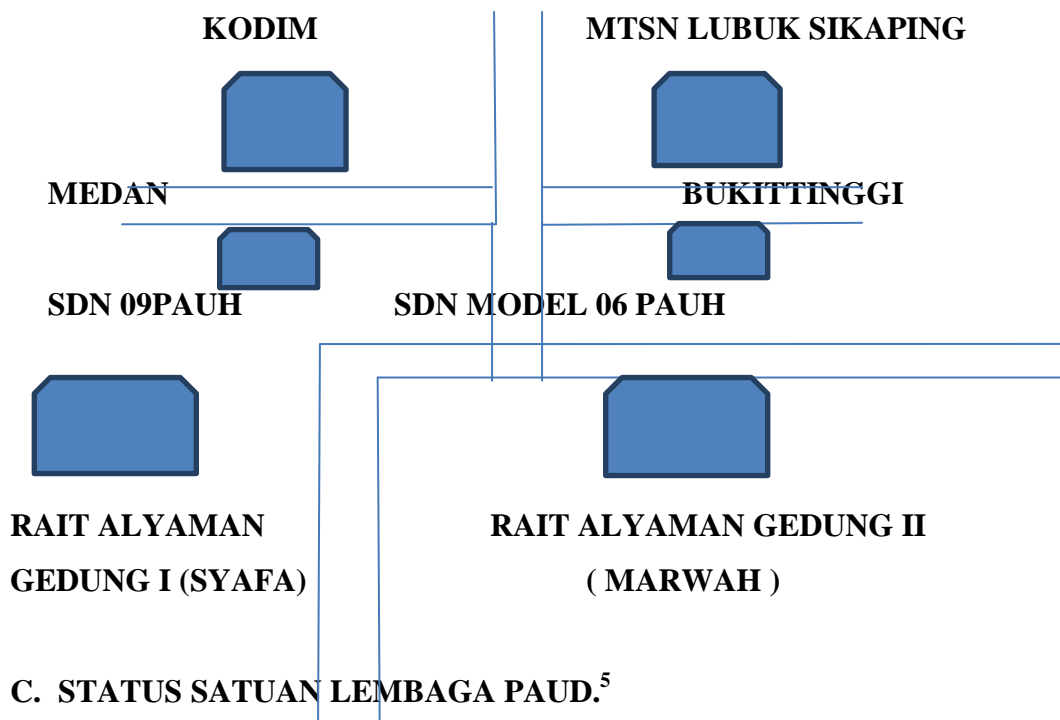
4. Tenaga Administrasi,bertanggung jawab dalam:
 - a. Bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan administrasi kepada guru, orang tua murid dan peserta didik
 - b. Bertanggung jawab dalam memperlancar administrasi penerimaan peserta didik sekolah
 - c. Bertanggung jawab dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah
 - d. Bertanggung jawab dalam mengelola keuangan sekolah

B. ALAMAT DAN PETA LOKASI.⁴

1. Alamat RAIT ALYAMAN LUBUK SIKAPING

RAIT ALYAMAN terletak di jalan Jendral Sudirman No 74 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.

2. Peta Lokasi RAIT ALYAMAN LUBUK SIKAPING



C. STATUS SATUAN LEMBAGA PAUD.⁵

1. Status RAIT ALYAMAN adalah Swasta. Dalam Kegiatan/ Penyelenggaraannya melaporkan pada KANKEMENAG KAB PASAMAN Propinsi Sumatera Barat.

⁴Dokumen, *Peta lokasi RAIT AlYaman* di ambil tgl 20 November 2021

⁵Dokumen, *Status lembaga RAIT AlYaman* di ambil tgl 20 November 2021

2. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan Raudhtul Athfal dengan nama RAIT ALYAMAN Lubuk Sikaping, dimulai terhitung sejak tanggal 1 Mei 2005 dengan SK (No.Kd.10.10/4/PP.00.4/44.2010) Tanggal 17 Juni 2010
3. Badan Akreditasi Nasional Sekolah (BAN-SM) Menetapkan bahwa RAIT ALYAMAN dengan NSS/NIS/NSM: 101213080024 memperoleh akreditasi dengan peringkat B (BAIK) dan sertifikatnya berlaku sampai dengan Tahun Ajaran 2022 dan terhitung ditetapkan sejak tanggal 6 September 2017

Tabel4.1
SARANA DAN PRASARANA.⁶

No	Uraian	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Ruang Kelas	7	Baik	
2	Ruang Kepala	1	Baik	
3	Aula	2	Baik	
4	Perpustakaan	1	Baik	
5	Ruang Bermain	2	Baik	
6	Kamar Mandi	3	Baik	

Sumber Data : Dokumentasi sekolah RAIT Al-yaman lubuk Sikaping

Tabel 4.2

**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping**

No	Status Pendidik dan Tenaga Kependidikan	jumlah
A	Pendidik	
1	Guru PNS di Perbantuan Tetap	-
2	Guru tetap yayasan	12

⁶Dokumen *Sarana prasarana RAIT al-yaman* di ambil 25 november 2020

	3	Guru honorer	-
	4	Guru tidak tetap	-
B	Tenaga Kependidikan		
	1	KTU	1
	2	Staff TU	1
		<i>Jumlah Personal</i>	14

Sumber : Dokumen Data Guru RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping Tahun 2019/2020

7

Berdasarkan data tersebut dapat di lihat bahwa RAIT Al-Yaman sampai saat ini hanya memberdayakan guru tetap yayasan. Jumlah guru tetap yayasan yang berjumlah 14 orang yang disajikan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3

Tenaga pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO.	Nama guru	L/P	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1	Helmi Handayani, S.P.dI	P	S.1	GTY	KP. Sekolah
2	Roviani,SPd	p	S.1	GTY	Guru
3	Cici Mulyani, S.PdI	P	S.1	GTY	Guru
4	Dewi Armia sari,S.PdI	P	S.1	GTY	Guru
5	Rosdia,SpdI	P	S.1	GTY	Guru
6	Yurzi Erita,A.Pd	P	S.1	GTY	Guru
7	Hadi Fitri,S,PdI	P	S.1	GTY	Guru
8	Yeni Farma,S.PdI	P	S.1	GTY	Guru
9	Letty Kurnia Wati,S.Pd	P	S.1	GTY	Guru

⁷Sumber : Dokumentasi Data Guru RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping Tahun 2019/2020

10	Suci Marini, S.Pd	P	S.1	GTY	Guru
11	Widia Elfiana,S.PdI	P	S.1	GTY	Guru
12	Masda Hayati, S.PdI	P	S.1	GTY	Guru
13	Yunita, S.PdI	P	S.1	GTY	Guru
14	Satria Wati,S,Pd Gr	P	S.1	GTY	Bendahara

Sumber Data : Dokumentasi sekolah RAIT Al-yaman lubuk Sikaping

Tabel 4.4

Data Siswa RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping

NO	klpk	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan 2020/2021
1	A	3	21	29	53	
2	B	4	32	48	80	
		Jumlah			133	

Sumber Data : Dokumentasi sekolah RAIT Al-yaman lubuk Sikaping

Dari tabel diatas, bisa dilihat TK A menjadi tiga kelas yaitu A1,A2, A3. Dan TK B terdiri atas 4 kelas B1,B2,B3,B4, Jadi jumlah keseluruhan siswa 127 orang.⁸

b) Hasil Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan proses izin RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping, permohonan pertama pada pertengahan bulan november 2020. Peneliti memohon izin kepada pihak Yayasan RAIT Al-yaman sebagai kode etik dan norma penelitian observasi lapang. Setelah mendapat izin dari pihak yayasan, peneliti melakukan penelitian pertama pada tanggal 23 november 2020. Penelitian dilakukan semenjak pagi awal pembelajaran dengan melakukan observasi keseluruh kelas dan melakukakan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan Tendik.

⁸Dokumen *data siswa RAIT Al-yaman Lubuk Sikaping* diambil tgl 25 november 2020

Selama wawancara berlangsung, peneliti menunjukkan identitas sebagai peneliti, kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan bebas hingga sampai pada titik permasalahan yang akan dibahas tentang Bagaimana Implementasi Manajemen berbasis Qur'an Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping, yang meliputi perencanaan , pelaksanaan, evaluasi hasil dan monitoring pengawasan. Hasil penelitian dan pembahasan akan berkonsentrasi pada empat bahasan tersebut.

1 . Temuan Umum

A. Perencanaan Pendidikan pada Anak Usia Dini (PAUD) yang berbasis Al-Qur'an di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping

Wawancara pertama dilakukan penulis kepada ustazah Helmi Handayani,, selaku kepala sekolah RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping pada tanggal 23 November 2020. Dalam wawancara tersebut menyatakan bahwa :

perencanaan Kurikulum berbasis Al-Qur'an selalu dibahas di awal tahun, Perangkat pembelajaran merupakan bentuk dari kurikulum yang akan diterapkan sebagai alat belajar. Sebagaimana halnya dilembaga Pendidikan Anak Usia dini lainnya. PAUD RAIT Al-Yaman juga mempunyai perangkat pembelajaran yang tersusun dalam berbagai kategori, dan slalu mengintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, bahkan rata-rata seluruh siswa menghafal ayat-ayat pendek.⁹

Wawancara selanjutnya pada kesempatan yang sama untuk membahas perangkat pembelajaran penyusunan nya kami bikin sendiri, yang dilakukan oleh para guru dan pengelola serta mengkombinasikan. Misalnya poin A dari Permendiknas seperti ini, dan dari RA seperti ini kami gabungkan dan kami musyawarahkan baiknya seperti apa.¹⁰

⁹Helmi Handayani *Wawancara tgl 23 november 2020*

¹⁰ Helmi Handayani , *Kepala Sekolah RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping (23 november 2020) Wawancara, Ruang Kepala*

Dan pada pertanyaan berikutnya penulis menanyakan kepada responden :
Bagaimana ibuk memperkenalkan sistim pendidikan berbasis Al-Qur'an kepada wali murid ? Responden menjawab seperti berikut :

“kami mengadakan rapat dengan menghadirkan wali murid, pengawas sekolah dan juga menghadirkan penjamin mutu yayasan, dalam pertemuan tersebut disosialisasikan semua program pendidikan yang akan diterapkan dalam pembelajaran termasuk pendidikan berbasis Qur'an, dan dalam pembelajaran Al-Qur'an sendiri kita memakai sebuah metode yang disebut metode Wafa (dengan menggunakan Otak kanan) berjumlah 5 jilid,¹¹

Metode Wafa mempunyai moto “ Bersama kita lahirkan Ahli Qur'an sebagai pembangun Peradaban Masyarakat Qur'ani di Indonesia “. ¹²

PAUD RAIT Al-Yaman memiliki kurikulum yang baik dan berbeda dengan lainnya. Banyak orang tua yang berkeinginan untuk memilih atau mengikut sertakan anaknya di RAIT Al-Yaman karena bentuk pembelajaran berbasis Al-Qur'an sudah satu paket, dan orang tua tidak perlu lagi menambah belajar Al-Qur'an diluar sekolah Apalagi pada masa pandemi covid-19. Harapan para orang tua adalah anak tidak hanya mendapatkan bekal pendidikan umum namun juga pendidikan agama sehingga masa depan anak menjadi pribadi yang baik, sukses, dan islami.

Sebagai tahapan awal perencanaan pada masa darurat Pandemi covid-19 telah membahas dan melaksanakan kegiatan seperti:

1. Melakukan koordinasi dengan Yayasan, guru, karyawan dan semua stekholdertentang proses pendidikan di masa kedaruratan
2. Membangun komonikasi dan berkoordinasi dengan orang tua secara berkala agar guru tetap dapat memantau kegiatan anak belajar dirumah

¹¹ Helmi Handayani , Kepala Sekolah RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping (23 november 2020) Wawancara, Ruang Kepala

¹² Muhammad Baihaqi, M Yamin, , Adnan Sanusi *Metode Wafa* (Yayasan Syafa'tul Qur'an Indonesia (YAQIN)

dan sekaligus memberikan solusi apabila ada orang tua yang mengalami kesulitan, dengan komunikasi yang baik dengan orang tua, pihak sekolah juga dapat memberdayakan orang tua untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan penilaian perkembangan anak dirumah. Misalnya orang tua diminta mencatat perkembangan apa saja yang sudah dicapai oleh anak secara sederhana dan guru tidak perlu memaksakan harua sesuai dengan KD dan indikator yang sudah disusun.

3. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada masa kedaruratan di RA, perlu menyusun dokumen KTSP yang didalamnya tercantum perangkat pembelajaran kedaruratan

Penyusunan dokumen KTSP RA tahun pelajaran 2020-2021 cukup dibuat satu dan mengacu pada KMA No.972 tahun 2018 tentang pedoman implementasi Kurikulum Raudatul Athfal, SK Dirjen Pendis No.2761 tahun 2019 tentang penyusunan Dokumen KTSP RA, SK Dirjen Pendis No 2762 tahun 2019 tentang penilaian perkembangan. Dalam Dokumen KTSP pada lampiran disertakan pula seperangkat perencanaan pembelajaran kedaruratan selama pada masa pandemi ndengan dasar hukum Surat Keputusan dari Dirjen Pendidikan Islam No 2791 tahun 2020 mengenai Panduan Kurikulum Darurat di sekolah.

Atas dasar beberapa surat keputusan diatas, maka lembaga Raudatul Athfal perlu menyusun dokumen KTSP. RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping membuat perangkat pembelajaran seperti(RPP), baik berupa RPP RA dibawah naungan Kemenag, RPP IT dan Juga RPP pada masa New normal (covid 19)yang mana semua model pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan tentunya juga menyesuaikan dengan dasar operasional penyusunan dengan kurikulum seperti:¹³

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 60 Tahun 2013 tentang pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif.

¹³Dokumen,KTSP RAIT al-yaman lubuk sikaping T/A 2018/2019 diambil tlg 5 Januari 2021

- c. Peraturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan
- d. Peraturan pemerintah No.13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan PAUD
- f. Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 7
- h. Pedoman Penyusunan KTSP Direktorat Pembinaan PAUD tahun 2014
- i. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga RA AL-YAMAN Lubuk Sikaping.¹⁴

Manajemen PAUD RAIT Al-Yaman berbasis Al-Qur'an memiliki beberapa poin kompetensi yang harus diraih anak-anak didiknya yang terangkum dalam kurikulum. PAUD RAIT Al-Yaman berbasis Al-Qur'an mempunyai kurikulum pembelajaran yang baik yang dikelola oleh pengelola, kepala sekolah, dan guru. Diantara berikut merupakan kompetensi lulusan PAUD RAIT Al-Yaman berbasis Al-Qur'an :

1. Mempunyai kemampuan dasar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya
2. Mampu menghafal dan memahami 14 surah dengan baik dan benar
3. Mampu menghafal dan memahami 5 buah hadist pendek
4. Memiliki kemampuan menghafal dan memahami 15 do'a harian dengan baik dan benar

5. Memiliki kemampuan menghafal bacaan wudhuk dan bacaan sholat serta mempraktekkannya dengan baik dan benar.
6. Mampu mengenal dan memahami dasar-dasar keIslaman serta praktik sederhana dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan.¹⁵

RAIT Al-Yaman juga mempunyai pengembangan program khusus dan pendukung sebagai program unggulan yaitu :

- a. Tahfiz Al- Qur'an
- b. Study Edukatif
- c. Olah raga Out door
- d. Kegiatan Pentas Seni

Dalam penguatan karakter di Raudatul Athfal dapat mengimpelmentasikan 9 (sembilan) pilar beserta konsepnya yaitu :¹⁶

1.Pilar Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya

1) Konsep Bersyukur

- a. Selalu ingat Allah jika melihat ciptaan Allah
- b. Memuji Allah, menghormatiNya, dan memperlakukan semua ciptaan-Nya
- c. Metode knowing (mengetahui) dan feeling (merasakan) Acting (melakukan).

2) Konsep kasih sayang dan kesetiaan

- a. Anak yang selalumensyukuri nikmat dengan taat dalam melaksanakan perintah Tuhan
- b. Anak sadar menyayangi Tuhan beserta seluruh ciptaan-Nya
- c. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan) dan Acting (melakukan).

¹⁵Hasil Observasi di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping pada Tgl 23 november 2020

¹⁶Nova Indrianti Buku Panduan Guru RA *Alternatif penjabaran Materi Esensi PAI, Karakter, dan life skill pada pembelajaran RA dimasa covid-19*

2. Pilar Mandiri, Disiplin, dan Tanggung Jawab

1) Konsep Mandiri

- a. Mengerjakan pekerjaan yang dilakukan sendiri
- b. Melakukan pekerjaan dengan semangat dan gembira
- c. Terampil dan menjalani kehidupan (memiliki life skill)
- d. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan) dan Acting (melakukan)

2) Konsep Disiplin

- a. Selalu disiplin dalam mengerjakan tugas kesehariannya
- b. Dapat mengikuti peraturan yang ada dilingkungannya.
- c. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan) dan Acting (melakukan)

3) konsep Tanggung Jawab.

- a. Menjalankan tugasnya sebaik mungkin.
- b. Tidak menyalahkan orang lain apabila berbuat salah
- c. Menerima resiko pada apa yang diperbuat
- d. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan) dan Acting (melakukan).

3. Pilar 3 Jujur, Amanah dan Berkata Bijak

1) Konsep Jujur

- a. Senantiasa jujur dalam berkata terhadap Allah dan manusia, bahkan kepada dirinya.

- b. Menjunjung tinggi nilai kejujuran dimanapun, kepada siapapun, dan kapanpun
- c. Jujur dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan
- d. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan) dan Acting (melakukan)

2) Konsep Amanah

- a. Anak yang mampu menepati janji dan tidak mengingkarinya.
- b. Seorang mampu melaksanakan amanah dan kepercayaan dari orang lain.
- c. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan).

3) Konsep Berkata Bijak

- a. Berkata jujur sesuai dengan apa yang datang dari pikiran dan hatinya.
- b. Anak yang sopan dan berkata tidak menyinggung hati orang lain.
- c. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan).

4. Pilar 4 Hormat, Santun dan Pendengar yang Baik

1) Konsep Sopan Santun

- a. Sopan santun terhadap Allah, dirinya sendiri dan sesama dalam berkata dan berperilaku
- b. Ketika ia bersama orang lain sangatmenjunjung tinggi nilai kesopan santunan terhadap dirinya maupun
- c. Sopan santun dari pikiran dan sikapnya.
- d. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan).

2) Konsep Pendengar yang Baik

- a. Memerhatikan dengan baik lawan bicara
- b. Tidak terbiasa memotong orang lain bicara
- c. Dapat memahami mengapa sikap mendengar yang baik diperlukan, dengan berbagi kemungkinan jawaban :
 - Perbuatan yang menghargai orang lain
 - Bisa mengerti apa yang dibicarakan orang lain
 - Disenangi oleh guru dan teman-teman
 - Orang lain merasa dihormati/ dihargai
- d. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan).

3) Konsep hormat patuh

- a. Ikhlas dalam mendengarkan motivasi dan nasehat orang baik, terutama guru dan orang tua
- b. Mematuhi peraturan yang dibuat dimanapun berada
- c. Anak dapat memahami mengapa sikap hormat dan patuh diperlukan dengan berbagai kemungkinan jawaban :
 - Agar diri kita terlindungi dari bahaya, karena nasehat orang tua dan guru adalah untuk hal-hal yang baik saja dan untuk kepentingan kita semua.
 - Membuat orang tua dan guru senang.
- d. Metode Knowing (mengetahui), feeling (merasakan).

5. Pilar 5 Dermawan, Suka menolong dan Kerja Sama

1) Konsep Dermawan

- a. Suka memberi dan berbagi dengan sesama
- b. Terbiasa empati dan peduli dengan sesama
- c. Dapat memahami mengapa sikap sopan santun di perlukan, dengan berbagai kemungkinan jawaban.
 - Orang lain menjadi senang hatinya
 - Meringankan beban orang dalam kesusahan
 - Allah suka dengan anak yang dermawan
- d. Menumbuhkan kasih sayang kepada sesama, Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan), dan Acting (melakukan).

2) Konsep Suka Menolong

- a. Membantu kepada siapapun yang butuh
- b. Membantu tanpa pamrih dan tidak membeda bedakan orang
- c. Siap bantu tanpa balasan apapun
- d. Memberikan pemahaman kepada anak tentang mamfaat menjadi anak yang suka menolong yaitu :
 - Membuat orang lain senang
 - Menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama
 - Allah kan slalu menyayanginya
 - Mendapatkan pertolongan

- e. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan), dan Acting (melakukan)

3) Konsep Kerja Sama

- a. Bersifat welas asih dan ringan tangan
- b. Aktif dalam kerja kelompok
- c. Murid mengenal pentingnya bekerjasama
- d. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan),

6. Pilar 6 Konsep Percaya Diri, Kreatif dan Pantang Menyerah

1) Konsep Percaya Diri

- a. Memiliki kesadaran akan potensi diri
- b. Tidak ada rasa malu ketika tampil dan berbuat baik kepada orang dan di depan umum
- c. Berusaha selalu mencoba dan adaptasi di lingkungan baru
- d. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan),

2) Konsep Kreatif

- a. Kreatif dan inovatif tanpa membandingkan diri kita dengan orang lain
- b. Memiliki ide yang baik sesuai dengan penyelesaian masalah
- c. Memiliki ketrampilan untuk mempresentasikan mimpinya di masa depan
- d. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan),

3) Konsep Pantang Menyerah

- a. Bergembira melakukan pekerjaan dan menuntaskannya
- b. Memiliki prinsip rajin pangkal pandai
- c. Menyukai apa yang dilakukan
- d. Antusias dengan proses berkarya dan tidak mudah menyerah
- e. Metode Knowing (Mengetahui), Feeling (merasakan).

7. Pilar 7 Pemimpin yang Baik dan Adil

1) Konsep Baik Hati

- a. Ketika melihat suatu masalah akan mencoba menyelesaikan meskipun susah dalam kondisi yang rumit
- b. Membela sebuah kebenaran dan kebaikan
- c. Metode Knowing (Mengetahui), Feeling (merasakan).

2) Konsep Adil

- a. Senang berkawan dengan siapa saja tanpa dengan membedakan-bedakannya, tidak mempunyai prasangka buruk kepada kawannya dan tidak suka membicarakan kejelekan kawan, juga tidak mudah percaya kepada perkataan kawan yang menjelek-jelekan orang lain
- b. Mau mengakui kesalahan yang diperbuat dan tidak pernah menimpakannya kepada orang lain.
- c. Membagi sesuatu secara adil

d. Metode Knowing (Mengetahui), Feeling (merasakan), dan Acting (Melakukan).

8. Pilar 8 Baik dan Rendah Hati

1) Konsep Baik Hati

- a. Memiliki sikap dan perilaku yang dapat membuat orang lain merasa senang, misalnya selalu mempunyai rasa inisiatif yang tinggi ingin membantu orang lain pada hal orang lain tersebut tidak atau belum membutuhkan bantuan.
- b. Selalu melakukan kebaikan disaat orang lain belum atau tidak mau melakukannya, misalnya bertepuk tangan sebagai ungkapan penghargaan, mengalah pada situasi tertentu, meminjamkan mainan kepada teman, membantu orang lain agar terhindar dari musibah dan lain-lain.
- c. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan), Acting (melakukan)

2) Konsep Rendah Hati

- a. Selalu menghargai orang lain dalam bentuk pujian, ucapan dan tindakan.
- b. Senang menganggap diri dan orang lain sama dengan tidak memamerkan milik dan kehebatan.
- c. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan), Acting (melakukan).

9. Pilar 9 Toleran,Cinta Damai dan Bersatu

1) Konsep Toleran

- a. Dapat menerima adanya perbedaan yaitu tidak mengharapkan orang lain harus berpendapat/ berpenampilan/ berkebiasaan sama dengannya
- b. Percaya bahwa manusia ciptaan Allah dengan segala keragaman dan perbedaan
- c. Sabar dalam menghadapi situasi yang kurang menyenangkan
- d. Bersikap fleksibel serta tidak mudah mengeluh karena percaya bahwa akan menolong untuk menerima apa saja yang tidak mampu di ubah oleh manusia
- e. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan),Acting (melakukan).

2) Konsep Cinta Damai

- a. Tidak mempunyai rasa benci dan iri hati terhadap orang lain, jika ada masalah dapat mengendalikan diri dan dapat menyelesaikan masalah dengan damai
- b. Menjaga ketenangan lingkungan serta tidak suka dengan tindak kekerasan, kata-kata kasar dan kekacauan
- c. Cepat memberikan maaf kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri, dan slalu meminta maaf apabila bersalah.
- d. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan),Acting (melakukan).

3) Konsep Bersatu

- a. Tidak melihat orang berdasarkan agama, suku, status sosial, atau kelompoknya tetapi melihat orang alin berdasarkan prinsip kemanusiaan
- b. Kesatuan tidak berarti harus sama, tetapi menghargai dan menghormati perbedaan sehingga dapat hidup berdampingan secara harmoni dan damai

- c. Rasa persatuan dapat membuat seseorang tidak mau menyakiti sesama makhluk hidup, karena menyadari bahwa semuanya adalah makhluk ciptaan Allah, rasa persatuan dapat menciptakan kedamaian
- d. Metode Knowing (mengetahui), Feeling (merasakan), Acting (melakukan).¹⁷

Merujuk pada sembilan pilar diatas semuanya berorientasi pada al-qur'an seperti :

1. Pilar cinta Tuhan dan segenap ciptaannya (Q.S Ali-Imran ayat 190) : yang artinya : *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang yang berakal.*¹⁸
2. Pilar Mandiri, disiplin, dan tanggung jawab (Q.S Ar-Rad: ayat 11, Q.S Al- 'Ash , Q.S Al-kausar ayat 1).
3. Pilar jujur dan amanah dan berkata bijak (Q.S At-Taubah ayat 119) yang Artinya : *Hai orang-orang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan bersalah dengan orang-orang yang benar.*¹⁹
4. Pilar Hormat santun dan mendengar yang baik (Q.S Al-israk ayat 23).²⁰
5. Pilar Dermawan, suka menolong dan kerjasama (Q,S Al-Maidah ayat 2) Yang Artinya...*Tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam kejahatan dan dosa...*²¹
6. Pilar percaya diri, kreatif dan pantang menyerah (Q.S Ali-imran ayat 139) artinya : *Janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih*

¹⁷Nova Indriaati *Buku Panduan guru RA Alternatif Penjabaran Materi Esensi PAI, Karakter, dan life skill pada Pembelajaran RA dimasa pandemi covid-19*

¹⁸Departemen Agama RI h. 75.

¹⁹Ibid hal 206

²⁰Ibid hal. 284

²¹Ibid hal 106

*hati sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang yang beriman.*²²

7. Pilar Pemimpin yang baik dan adil (Q.S An-Nahl ayat 90) artinya: *Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berbuat adil dan melakukan kebajikan...*

8. Pilar baik dan rendah hati (Q.S Al-Furqan ayat 63) artinya : *Adapun hamba-hamba Tuhan yang maha Pengasih itu adalaah orang-orang yang berjalan di bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang bodoh menyapa mereka dengan kata-kata menghina, mereka mengucapkan salam.*²³

9. Pilar Toleran, Cinta damai dan bersatu (Q.S Al-kafirun).

1.B Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Al-Qur'an.

Dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berbasis qur'an baik ketika masa normal maupun ketika new normal (covid-19) semenjak awal diperkenalkan kepada siswa, Pelaksanaan didalam ruangan / dan diluar ruangan / kelas,. dilaksanakan dalam suasana islami dan menyenangkan, dalam penerapan pembelajaran agama contohnya :

- a. Guru menuliskan target pembelajaran PAI dalam program semester, RPPM dan RPPH

Untuk kelompok A target hafalan do'a pada semester 1 ada 4 diantaranya

- * do'a bercermin
- * do'a masuk mesjid
- * keluar mesjid
- * menjenguk orang sakit

Targer hafalan do'a pada semester 2

.....²²Ibid hal. 67

²³Ibid hal 365

- * Do'a ketika mendengar petir
- * Do'a hujan reda
- * Do'a berpakaian
- * do'a melepaskan pakaian

target hafalan hadits pada semester 1

- * Adab makan
- * Adap minum
- * Larangan meniup makanan

Target hafalan hadits pada semester 2

- * Kebersihan
- * Balasan sifat penyayang
- * Cara mengatasi marah²⁴

Target hafalan surat pendek klpk A enam surat mulai dari An-nas sampai Al-Kafirun.

Untuk kelompok B

Target hafalan do'a semester 1

- * Do'a menghafal qur'an
- * Do'a menjadi anak sholeh
- * Do'a mohon kesehatan

Target hafalan do'a semester 2

- * Kemudahan pekerjaan
- * keberkahan rezki
- * melihat keindahan alam

Target hafalan hadits

- * Keutamaan belajar qur'an
- * Larangan makan pakai tangan kiri
- * Larangan zhalim terhadap binatang
- * Adab berkata baik

²⁴Dokumen *RAIt Al-yaman* h.430

Dan target hafalan surat pendek 17 surat mulai dari An-nas sampai Al-bayyinah.²⁵

- b. Guru membuat rekaman vidio khususnya tentang hafalan surahtdan hadis dengan contoh lafal dan makhraj yang benar kemudian dikirimkan pada orang tua atau boleh juga mengirimkan naskah surat Al-qur'annya dan hafalan haditsnya sehingga orang tua bisa membacanya, supaya menarik bagi anak dalam meghafal surat dan hadits,guru boleh menggunakan gerakan.
- c. Guru memberikan dukungan dan support dan mempunyai prinsip bahwa guru adalah orang tua murid.
- d. Guru membuat jadwal diskusi untuk belajar bersama dengan orang tua melalui whatsapp, zoom meeting ataupun mengadakan pertemuan terbatas hanya satu kelas (5-10 orang) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan
- e. Guru membuat grup WA perkelas sebagai media untuk berdiskusi dengan orang tua dan sekaligus memantau hafalan surat dan hadits yang sudah dicapai oleh anak melalui kiriman vidio dari orang tua
- f. Guru dapat mencatat dan menggali informasi lebih banyak dari orang tua sebagai bahan untuk menilai hasil belajar anak.

Asep sapa'at mengatakan menjadi seorang guru berarti menjalani pekerjaan dengan hati, Jadilah guru yang yang mampu menginspirasi siswa menjadi diri mereka yang terbaik. Mengajar itu relatif mudah,tetapi mendidik memerlukan kelapangan jiwa dan kesabaran tingkat tinggi untuk mengantar siswa-siswa kita menuju gerbang yang gemilang.²⁶

. sebagaimana hasil wawancara penulis dengan responden (ustazah) Rosdia, pada tgl 23-11-2020 Waktu : 010.00 pagi. Bahwa :

“ Memang disini selain menggunakan pembelajaran inti sesuai dengan yang ada pada kurikulum Dinas dan RA, kami juga tambah dengan

²⁵Ibid h. 434

²⁶Asep sapa'at *Stop Menjadi Guru* PT Tangga Pustaka cetakan I th 2012 h.53

Metode Wafa(yang mempergunakan otak kanan) berjumlah 5 jilid, cara yang pengenalan huruf Al-qur'an dalam metode Wafa ini adalah dengan cara guru mengenalkan huruf qur'an kepada siswa dengan membaca langsung tanpa di eja dengan menggunakan gerakan dan intonasi dan dilengkapi dengan tampilan visual. Sehingga sangat membantu siswa kami dalam membaca Al-Qur'an baik dan benar. Dan setiap materi atau tema dalam pembelajaran yang disampaikan selalu didasari atau berkaitan dengan Al-Qur'an .“ seperti pada masa pandemi covid – 19 sekarang ini, tema-tema pembelajaran yang diberikan disesuaikan dengan situasi yang ada dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan, sebagaimana yang sudah tertuang dalam program semester pada buku panduan Guru RA.²⁷

Pembelajaran pada masa pandemi ini juga dilakukan di rumah dari orang tua dan guru,terutama pada materi pokok atau mendasar seperti pendidikan agama,karakter atau akhlaqul karimah dan pendidikan keterampilan hidup (*life skil*),

Pada hari yang sama Penulis juga mewawancarai ustazah Roviani, beliau menyatakan bahwa :

“ Dalam pelaksanaan pendidikan berbasis qur'an di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping diperkenalkan kepada siswa semenjak pembelajaran dimulai sampai pembelajaran berakhir, begitu juga dengan pembelajaran luring pada masa pandemi sekarang yang mana semua sub tema yang diberikan kepada siswa selalu dikaitkan dengan Al-qur'an seperti tentang Sub tema *menjaga kebersihan* dan bagaimana Allah itu menyukai keindahan,seperti cuci tangan dan toilet training.²⁸

²⁷Rosdia, wawancara pada tgl 23-11-2020 Waktu : 010.00 pagi di kantor RAIT Al-Yaman

²⁸ibuk Roviani S.Pd, wawancara pada tgl 23-11-2020 Waktu : 010.30 pagi di kantor RAIT Al-Yama

Ustazah Cici Mulyani,, ketika diwawancarai penulis diruangannya pada tgl 4 Desember 2020 jam 010.00 pagi,

Saya memberikan sebuah contoh penerapan atau pelaksanaan pendidikan berbasis qur'an seperti ketika kami menyajikan tema *tentang diri sendiri* dengan *sub tema anggota tubuh* yang berkaitan dengan surah *AT-Tiin* ayat 4, guru membacakan surah *At-tiin* bersama dengan anak-anak dan setelah itu guru memperkenalkan kepada anak bahwa semua anggota tubuh adalah ciptaan Allah S.wt yang Maha sempurna.²⁹

Dan juga pada tema-tema yang lain seperti tema tentang tanaman ustazah Yunita, ketika penulis menemuinya di ruangan majlis guru pada tgl 4 januari 2021 waktu 09.00 pagi, juga memberikan contoh:

Kami menyampaikan materi kepada anak tentang bagaimana Allah Swt telah menciptakan bermacam jenis tanaman,sayuran,buah-buahan yang terdapat dalam surah *At-tiin* ayat 1 dan *Al-Baqarah* ayat 61, kemudian ustazah bersama peserta didik menyebutkan macam – macam tanaman,buah-buahan dan sayuran dan juga termasuk taman hias, ustazah juga menyampaikan kepada peserta didik bagaimana cara menanam,merawat ,dan menjelaskan apa manfaat tanaman untuk diri kita dan lingkungan.

Dan pada hari yang sama pada 4 januari 2021 tepatnya pukul 10.00 ustazah Dewi Armida sari, juga menjelaskan kepada penulis tentang contoh pelaksanaan pendidikan berbasis Qur'an di RA IT Al-yaman pada tema tentang alam semesta seperti :

Kami mengenalkan kepada anak tentang benda-benda langit, (matahari bulan,bintang.)dan juga tentang gejala alam (siang,malam,banjir,gunung meletus,tanah longsor,pelangi,hujaan

²⁹Cici Mulyani,S.Pdl ,wawancara pada tgl 4 Desember 2020 jam 010.00 pagi,

gempa dll) dengan mengajak bercerita, dan bernyanyi dengan lirik nyanyi sebagai berikut

“Pelangi-pelangi ...alangkah indahmu...

Merah kuning hijau ..dilangit yang biru....

Pelukismu agung...siapa gerangan...

Pelangi..pelangi...ciptaan Tuhan...³⁰

Diakhir bait sya'ir lagu diatas secara tidak langsung sudah tergambar bagaimana para ustazah sedari dini telah menanamkan tauhid kepada peserta didik.(hanya Allah sajalah yang Maha pencipta sekalian Alam)

Pada tanggal 9 januari 2021 waktu 09.00 pagi penulis juga mewawancarai Ustazah Yeni Farma, yang menjelaskan bagaimana penyampaian tentang tema” keluarga sakinah”, Ustazah Yeni farma mengenalkan kepada peserta didik siapa saja yang termasuk anggota keluarga dan bagaimana adab atau akhlak terhadap keluarga seperti(ayah,ibu,kakak,adik,kakek,nenek, paman,dan bibi) .

Dan dalam penyampaian materi terhadap peserta didik ustazah Yeni juga menyelingi dengan bernyanyi bersama peserta didik dengan menyanyikan lagu seperti nyanyi irama lagu satu -satu aku sayang ibu dengan mengubah liriknya seperti berikut:

“ Satu-satu aku cinta Allah..

Dua-dua cinta Rasulullah..

Tiga-tiga cinta orang tua...

Satu dua tiga...

³⁰Yunita, *wawancara* pada januari 2021 waktu 09.00 pagi di kantor RAIT A-IYaman

Jalan masuk syurga..

Pada tema keluarga sakinah ini juga tersirat makna dan nilai nilai dari Al Qur'an. Dan begitu juga ketika diakhir pembelajaran para ustazah yel-yel sambil bertepuk tangan bersama peserta didik dengan yel-yel “tepuk anak sholeh” seperti berikut :

Aku anak sholeh....

Rajin sholat..

Rajin ngaji..

Orang tua..dihormati

Cinta Islam Sampai mati...

Laailahailallah...Muhammadur Rasulallah... Islam 3x..yes.....³¹

Ustazah Yurzi Erita, Dalam wawancaranya dengan penulis menyampaikan pada hari yang sama pada tanggal 9 januari 2021 waktu 0.10.00 pagi disela istirahat disekolah bahwa :

ketika saya mengenalkan kepada peserta didik tentang tema “ lingkungan “seperti : (rumah,mesjid,sekolah) dan bagaimana fungsi , adab dan tata tertib terhadap lingkungan , ustazah yurzi melafatkan do'a masuk rumah,mesjid,dan sekolah bersama dengan peserta didik.³²

Sejalan dengan itu penulis juga mewawancarai ustazah Hadia Fitri, dia mengatakan bahwa :

ketika ustazah menyampaikan materi tentang Tema “Binatang ciptaan Allah” terhadap anak dengan cara memperkenalkan berbagai jenis binatang,seperti pada sup tema Qur'ban,binatang

³¹Yeni Farma, *wawancara Pada tanggal 9 januari 2021 waktu 09.00 pagi RAIT Al-Yaman*

³²Yurzi Erita S.Pd, *wawancara pada tanggal 9 januari 2021 waktu 0.10.00 pagi*

peliharaan,binatang serangga,binatang buas, apa manfaat dan bahaya dari binatang tersebut. Bunda Hadia Fitri memperkenalkan dengan cara bercerita kepada peserta didik contoh tentang hewan yang bisa dikorbankan pada hari raya I'dul adha atau yang disebut juga dengan hari raya qurban, dan juga mengulas cerita sambil menunjukkan gambar tentang jenis binatang yang bisa hidup didarat,di air dan dilaut.³³

Pada tanggal 15 januari 2021 waktu 09.00 pagi penulis mengadakan wawancara dengan ustazah Suci Marini, tentang bagaimana ustazah suci dalam melaksanakan materi pembelajaran berbasis qur'an di kelas?

Ustazah Suci memaparkan bahwa ketika beliau menyampaikan materi pada tema tentang “ Kendaraan “ dengan mengenalkan jenis-jenis kendaraan (di darat, di laut, di udara) bagaimana fungsinya,nama-nama pengemudinya, kegunaannya,dan do'a naik masing-masing kendaraan tersebut.³⁴

Ustazah Letti Kurnia wati juga pada kesempatan yang sama memaparkan pada penulis ketika menyampaikan materi tentang tema “ Negaraku “ dengan sup tema :

- a. Nama-nama negara
- b. Lambang Negara
- c. Presiden dan wakil presiden
- d. Lagu kebangsaan
- e. Bendera
- f. Pahlawanku

³³Hadia Fitri, wawancara pada tanggal 9 januari 2021 waktu 0.10.00 pagi di RAIT Al-Yaman

³⁴Suci Marini, wawancara Pada tanggal 15 januari 2021 waktu 09.00 pagi

Kami mengajarkan kepada Peserta didik secara sederhana tentang bagaimana adab terhadap pemimpin, sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.³⁵

Setelah penulis melakukan wawancara kepada beberapa responden (ustazah) tentang bagaimana melaksanakan pendidikan berbasis Al-Qur'an di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping hampir semua Responden (ustazah) memberikan keterangan yang hampir sama bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an itu telah diterapkan di RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping. Intinya semua proses pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD) di RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping di integrasikan dengan memerhatikan nilai nilai keimanan sesuai dengan ajaran islam.

Dalam persiapan pembelajaran PAUD RAIT Al-Yaman meliputi :

1. Persiapan dan penataan APE (Alat Permainan Edukatif). Sebelum melakukan pembelajaran, persiapan dan penataan barang dan alat yang akan digunakan sangat penting dan dalam persiapannya harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Penyambutan Kehadiran Anak
Para murid ketika datang, akan disambut oleh guru dan barang barang yang ditempatkan pada tempat yang sesuai.
3. Fasilitasi Kegiatan Harian Anak
Kegiatan yang diupayakan dalam kelas apabila pembelajaran belum dimulai adalah dengan menggambar, mencoret dan melukis.
4. Kegiatan Pembuka
Ketika memulai pembelajaran tidak langsung masuk materi pelajaran, namun murid diajak untuk bergerak, senam, bernyanyi agar mereka mulai masuk dan nyaman dengan belajar.
5. Transisi

³⁵Letti Kurnia wati S.Pd wawancara Pada tanggal 15 januari 2021 waktu 09.30 pagi

Kegiatan pendinginan dan rilek sejenak dilakukan dalam menunggu ke pelajaran selanjutnya. Anak-anak dipersilahkan untuk ke toilet, training, bercerita, dan diajak berwudhu.

6. Pembiasaan Agama

Di pagi hari membaca do'a harian, surat pendek, hadits dan serta lagu-lagu islami, terkhusus di hari jum'at anak dilatih untuk sholat berjamaah di Aula karena musola belum ada.

7. Kegiatan kelompok

Kegiatan ini berisi kegiatan inti berdasarkan rencana kegiatan harian yang telah disusun, RAIT al-Yaman dalam hal ini menggunakan metode *rolling* maka kegiatan kelompok dibagi tiga, karena sekarang masa pandemi maka satu kelompok hanya beranggota 5 orang anak saja.

8. Makan Bersama

RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping juga mengadakan makan bersama, ini bertujuan untuk pembiasaan pada diri anak bagai mana adab makan, mengenal jeni-jenis makanan, bagaimana menyukuri rizqi yang diberikan Allah kepada kita, dan juga bagaimana kita berempati terhadap orang lain (teman).

9. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan dengan membentuk lingkaran, mengingat apa yang didapat pada hari itu dan ditutup dengan doa bersama. Pendidik juga menyampaikan pembelajaran dan bekal pada hari selanjutnya.

C . Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Evaluasi bagian dari yang terpenting pada proses pendidikan dan dari evaluasi menjadi acuan untuk proses selanjutnya. Selain evaluasi, perlu dilakukan pengamatan lebih lanjut dengan metode tertentu. Terukur secara baik, bisa dipertanggungjawab, orientasinya masa depan, harus ada dalam penilaian hasil kegiatan belajar murid.

Ustazah Helmi handayani, disela waktu istirahatnya pada tanggal 15 januari 2021 waktu 010.30 di Kantor RA IT Al_Yaman mengungkapkan kepada penulis bahwa :

Pada masa pandemi sekarang para guru perlu membangun komonikasi intens dengan orang tua siswa karena orang tualah yang akan membantu guru dalam mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua mengamati berbagai aktifitas anak di rumah melalui pengamatan terhadap segala hal yang dilakukan anak ataupun diucapkan anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan karya anak. Dalam hal ini orang tua hanya mengamati dan merekam proses belajar anak kedalam bentuk vidio atau menfoto hasil karya anak kemudian di sampaikan kepada guru melalui media dering (online) seperti whatsapp atau emaeil.³⁶

Pada tanggal 18 Januari 2021 Ustazah Widia Elfiana, ketika wawancara dengan penulis mengungkapkan bahwa :

Guru harus menyiapkan penilaian secara sederhana untuk mencatat perkembangan anak juga target pendidikan agama Islam. Untuk memudahkan guru dalam melakukan penilaian , guru dapat meminta orang tua menuliskan nama dan tanggal hasil karya anak tersebut dibuat serta menuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengomfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interprestasi karya tersebut. Guru kemudian akan menghubungkan karya anak dengan pencapaian pada kopetensi dasar yang sesuai.³⁷

³⁶Helmi handayani, S.PdI disela waktu istirahatnya pada tanggal 15 januari 2021 waktu 010.30 di Kantor RA IT Al_Yaman

³⁷Widia Elfiana S.PdI, wawancara Pada tanggal 18 Januari 2021 waktu 011.00 di Kantor RA IT Al_Yaman

Contoh Skala Capaian Perkembangan Harian Siswa Pada Masa pandemi Covid-19 :³⁸

Tema/ sub tema : Wabah covid-19 / Menjaga Kebersihan dan Kesehatan

Minggu ke : 1

Tanggal Penilaian :

Tabel 4.5

Skala Capaian Perkembangan Harian Siswa Pada Masa pandemi Covid-19

<i>N</i>	<i>Prog.peng</i>	<i>KI/KD/</i>	<i>Indikator</i>	<i>Vidio/hasi</i>	<i>B</i>	<i>M</i>	<i>BS</i>	<i>K</i>
<i>o</i>	<i>-</i>	<i>Materi</i>	<i>perkembangan</i>	<i>l</i>	<i>B</i>	<i>B</i>	<i>H</i>	<i>ET</i>
	<i>embangan</i>		<i>n</i>	<i>karya</i>				
1	PAI	Hafalan surat	Anak dapat menghafal QS.Al-Fatihah.An-Nas					
2	PAI	Hadits	Anak dapat menghafal hadist tentang kebersihan dan artinya					
3	PAI	Ibadah	Anak dapat melakukan praktik wudhu					
4	PAI	Akhlak	Anak terbiasa					

³⁸Nova indriati,Al-Ternatif penjabaran Materi esensi PAI,karakter,dan Life skills pada pembelajaran RA di masa Pandemi Covid-19 2020/2021 h.36

			<i>mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</i>					
5	<i>PAI</i>	<i>Cerita Islami</i>	<i>Anak dapat memahami isi cerita</i>					
6	<i>NAM</i>	<i>12</i>	<i>Anak terbiasa bersyukur atas pemberian Allah</i>					
7	<i>FM</i>	<i>21,34-44</i>	<i>Anak terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat</i>					
8	<i>KOG</i>	<i>22</i>	<i>Anak dapat mengetahui tata cara cuci tangan yang benar</i>					
9	<i>BHS</i>	<i>3.11-4.11</i>	<i>Anak dapat menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan</i>					

10	SOSEM	2.8	Anak terbiasa berperilaku mandiri					
11	SENI	3.15-4.15	Anak dapat berekspresi seni musik dan karya seni lainnya					
12	Pilar	Mandiri, disiplin dan Tanggung jawab	Anak dapat *Makan dan Minum sendiri *Mandiri Sendiri *Berusaha menyiapkan makanan dan minuman sendiri					

Dokumentasi Sekolah RAIT Al-yaman Lubuk Sikaping

Keterangan :

* BB : Belum Bisa

* MB : Mulai Bisa

* BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Helmi handayani, , juga mengatakandalam pengolahan hasil belajar anak, pendidik membuat laporan kemajuan anak, hingga laporan pembelajaran akhis,

tidak hanya itu pendidik harus membuat saran yang dimasukkan dalam rapor siswa kepada orang tua. Setelah itu pendidik mengadakan:

- a. Memiliki acuan evaluasi dari hasil pembelajaran untuk memperbaiki yang masih kurang, baik dari pembelajaran ataupun sarana prasana.
- b. Berkoordinasi dengan wali murid orangtua untuk mendiskusikan hasil evaluasi anak dan melakukan tindak lanjut untuk kemajuan perkembangan anak.
- c. Pendidik harus bisa menyarankan rujukan pendidikan apabila murid mengalami keterlambatan dalam perkembangan.³⁹

Dan untuk menentukan kelulusan anak , RAIT Al Yaman juga memiliki beberapa standar kopetensi kelulusan , dan ini juga sudah menjadi kekhasan SIT, yaitu sebagai berikut:

- a. Luru dalam aqidah
- b. Baik dalam ibadah
- c. Berakhlak mulia dan berkepribadian yang baik
- d. Disiplin dan tanggungjawab dengan apa yang dilakukannya
- e. Mengusai bacaan al-qur'an dan menghafal Al-Qur'an dalam sehari-harinya
- f. Memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas
- g. Memiliki keterampilan hidup sesuai potensi murid (life skill)⁴⁰

D.Pengawasan Pendidikan Anak Usia Dini

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang dilakukan setelah kepala PAUD menyusun rencana lembaga PAUD, Mengorganisasikan lembaga PAUD, dan melaksanakan praktik kepemimpinan untuk mewujudkan rencana lembaga PAUD. Pengawasan bisa disebut juga dengan istilah *supervisi*. Secara sederhana, pengawasan dapat di artikan

³⁹lokcit

⁴⁰JSIT Indonesia, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu Edisi ke-4* h.17-24

sebagai suatu yang dilakukan untuk mengevaluasi kembali pelaksanaan program kegiatan.⁴¹

Menurut penulis pengawasan dalam sebuah lembaga sangatlah penting dilakukan, karena maju mundurnya suatu lembaga itu tidak terlepas dari aktifnya pengawasan dari pimpinan sebuah lembaga itu sendiri. Selain kualitas, ada beberapa poin kriteria yang mencakup empat hal meliputi:

- g. *Support*, Kriteria ini menunjukkan pada kemampuan supervisor membina kepercayaan *trust stakeholder* pendidikan pada saat melakukan pengawasan agar kedepan selalu didukung
- h. *Trust*, Kriteria ini menunjukkan pada kegiatan pengawasan yang dilakukan supervisor yang harus membina kepercayaan *stakeholder* pendidikan agar kedepan selalu didukung
- i. *Challenge* Strategi lebih mengedepankan (*Challenge*) Pengembangan sekolah kepada *stakeholder* pendidikan, tantangan disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan bagaimana menarik perhatian penduduk, sehingga *stakeholder* tertantang untuk berkerja sama guna mengembangkan kualitas sekolah.
- j. *Networking and collaboration*. Strategi yang dilakukan agar meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan *stakeholder* pendidikan dalam rangka meningkatkan pendidikan disekolah.⁴²

Tiga aktifitas utama pengawasan yaitu negosiasi, kolaborasi, dan *networking*. Negosiasi dilakukan oleh supervisor terhadap *stakeholder* dalam meningkatkan pendidikan dan perkembangannya. Kolaborasi adalah inti dari *stakeholder* pendidikan disekolah binaannya. *Networking* menjadi

⁴¹Dr. Novan Ardy Wini, *Dasar-dasar Manajemen paud* Yogyakarta: Arruzz Media 2020 h.141

⁴² Sudrajad, Ahmad. *Pembinaan dan pengembangan Karier Pengawas Sekolah dalam* [http://Ahmad.Sudrajad.Wordpress.com.tahun.2008](http://Ahmad.Sudrajad.wordpress.com.tahun.2008) h.54

inti dari supervisi dalam mengembangkan pendidikan terkhusus bagian perkembangan IT dan cyibernet teknologi seperti sekarang ini.

Ada empat sasaran utama dalam pengawasan meliputi: (1)Aspek edukatif yang didalamnya kurikulum, proses pembelajaran, evaluasi/penilaian, penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, dan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam. (2) aspek administratif; yang di dalamnya meliputi adminisrasi sekolah secara umum, adminisrasi kesiswaan, adminisrasi ketenagaan, adminisrasi perlengkapan pendidikan, adminisrasi laboratorium, serta adminisrasi perpustakaan, (3) orang atau subjek yang diawasi, meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru pembimbing, tenaga adminisrasi dan siswa atau murid, (4) Kebijakan Dinas Pendidikan, terkait dengan sistem dan kebijakan pendidikan serta pola pembinaan pendidikan Agama Islam terpadu.⁴³

Sementara itu mamfaat dari dilakukan pengawasan antara lain :

- a. Mendapatkan kepastian bahwa kinerja guru PAUD dan Staf PAUD sama dengan aturan Lembaga PAUD yang telah disusun.
- b. Setiap individu yang ada dalam lembaga PAUD dapat bertindak maupun bekerja sesuai dengan rencana Lembaga PAUD yang telah ditetapkan. Fakta pada beberapa aktivitas harus sesuai dengan apa yang menjadi aturan.Hal ini menjadikan tujuan lembaga PAUD tidak segra diupayakan pencapaiannya.
- c. Pengawasan dapat mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD.
- d. Pengawasan yang disertai dengan upaya perbaikan terhadap kinerja guru PAUD dan staf PAUD dapat mendonkrak kopetensi guru PAUD dan staf PAUD.

⁴³Depak RI *Panduan Tugas Jabatan Fungsional pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; dirjen Pembinaan kelembagaan agama Islam Tahun 2000

- e. Hasil kegiatan pengawasan dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan *reward* kepada guru PAUD dan staf PAUD.⁴⁴

Untuk bisa mengimplementasikan manajemen PAUD yang baik ada beberapa tahapan-tahapan pengawasan meliputi:

- a. Menentukan objek pengawasannya. Objek pengawasan ini bisa berupa kinerja guru PAUD ataupun staf PAUD, prosedur suatu program kegiatan PAUD, hasil dari suatu program kegiatan PAUD, waktu dan biaya yang digunakan untuk melaksanakan program kegiatan PAUD, serta proses pelaksanaan suatu program kegiatan PAUD.
- b. Menentukan titik dan bagian-bagian yang strategis dari objek yang diamati, yang dapat menjadikan pimpinan menemukan kontrol ppointas/*control centers*. Bagian-bagian ini kemudian dijadikan sebagai indikator yang di ukur dan dinilai dalam kegiatan pengawasan.
- c. Menentukan standar atau kriteria, norma-norma serta ukuran-ukuran yang akan digunakan secara tegas. Hala ini dilakukan untuk menentukan skor atau nilai dari setiap butir indikator yang telah ditetapkan berdasarkan titik atau bagian-bagian yang strategis dari objek yang diamati.
- d. Menentukan teknik pengawasan berdasarkan objek yang diamati dan indikator yang diukur dan nilai.
- e. Menentukan prosedur pengawasan berdasarkan teknik pengawasan yang telah ditentukan. Prosedur tersebut berbentuk *Standards Operating Procedures* (SOP) Pengawasan.SOP tersebut kemudian dijadikan sebagai *guideline* oleh kepala PAUD atau pihak yang memiliki kewenangan mewakilinya dalam melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap objek yang diawasi.
- f. Melakukan kegiatan pengukuran atau penilaian dari penyelenggaran suatu program kegiatan PAUD dengan menggunakan teknik pengawasan yang telah ditentukan dan SOP pengawasan yang telah ditetapkan.

⁴⁴lokcit.h.143

RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping dalam hal ini mempunyai beberapa Standar Operasional Prosedur (SOP) meliputi:⁴⁵

Tabel 4.6
Standar Operasional Prosedur
Penyambutan Kedatangan Anak

<i>Nama lembaga</i>	<i>RA AL YAMAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP/PROS 001</i>
<i>UNIT</i>	<i>RAUDATU L ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>proses</i>
<i>Tgl disahkan</i>	<i>03 juli 2017</i>	<i>Tgl Revisi</i>	<i>.....</i>
<i>1</i>	<i>judul</i>	<i>Penyambutan Kedatangan Anak</i>	
<i>2</i>	<i>Tujuan</i>	<i>Memberikan rasa senang, aman, Nyaman dan kekeluargaan pada saat memasuki lingkungan sekolah</i>	
<i>3</i>	<i>Referensi</i>	<i>-Permendikbud RI No.137 tahun 2014 -Instruksi Yayasan</i>	
<i>4</i>	<i>Pihak-pihak terkait</i>	<i>Guru Piket, kepala sekolah, Pengantar Siswa, Siswa</i>	

Diantara poin-poin menyambut kedatangan anak yang dimaksud antara lain :

- a. Pendidik harus siap menyambut murid di lingkungan sekolah
- b. Pendidik harus ramah, baik, dan menempatkan posisi yang sejajar dengan murid agar merasa dihormati dan disayang
- c. Menunjukkan kasih sayang, cinta dengan wujud langsung seperti pelukan, menyapa, dan salam

⁴⁵Dokumen, *KTSP Rait Al-yaman* diambil tgl 5 Januari 2021

- d. Pendidik mempersilahkan siswa menyimpan barang pribadinya dengan baik
- e. Pendidik harus melakuakn pengecekan ringan ke murid misalnya suhu badan, ada tidaknya luka, mata, dan kuku
- f. Pendidik mencatat dan mengambilkan tindakan pada siswa yang perlu penanganan.⁴⁶

Tabel 4.7

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Penataan Lingkungan Main

<i>Nama Lembaga</i>	<i>RA Al YAMAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP/PROS 002</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATUL ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl disahkan</i>	<i>03 juli 2017</i>	<i>Tgl revisi</i>
<i>1</i>	<i>Judul</i>	<i>Penataan Lingkungan Main</i>	
<i>2</i>	<i>Tujuan</i>	<i>MEMBERIKAN RASA SENANG, AMAN DAN MENJADIKAN ANAK KREATIF</i>	
<i>3</i>	<i>Referensi</i>	<i>- Permendikbud RI NO. 137 tahun 2014</i> <i>-instruksi Yayasan</i>	
<i>4</i>	<i>Pihak-pihak terkait</i>	<i>Guru Piket, Kepala sekolah, pengantar Siswa,</i>	

⁴⁶Kurikulum tingkat Satuan pendidik (KTSP) RA IT Al Yaman lubuk Sikaping th.2018/2019

Poin-poin (SOP) Penataan Lingkungan Tersebut antara lain :⁴⁷

- a. Pendidik menyiapkan 30 menit sebelum kelas dimulai
- b. Memastikan lingkungan kelas baik diluar dan didalam yang nyaman
- c. Aturan RPPH yang dibuat untuk panduan penataan alat
- d. Alat bermain harus memiliki kategori seperti main sensori motor, main peran dan main pembangunan untuk meningkatkan perkembangan anak
- e. Tempat dan sarana bermain harus aman, apabila di dalam air, pendidik harus memastikan keamanan dan tidak membahayakan
- f. Saranan bermain harus sesuai dengan perkembangan bahasa, kognitif dan sosial emosional murid yang ideal
- g. Sarana bermain harus membuat anak menjadi pribadi yang inovatif dan kreatif
- h. Alat main harus siap dalam kondisi yang baik dan tidak rusak
- i. Alat dan sarana bermain mudah dijangkau oleh anak
- j. Menyediakan tempat untuk anak setelah bermain sebagai wadah untuk alat tersebut.⁴⁸

Tabel 4.8

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Bermain Motorik Kasar

<i>Nama Lembaga</i>	<i>RA Al YAMAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP/PROS 003</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATUL ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl disahkan</i>	<i>03 Juli 2017</i>	<i>Tgl Revisi</i>	<i>.....</i>
<i>1</i>	<i>Judul</i>	<i>BERMAIN MOTORIK KASAR</i>	

⁴⁷Ibid

⁴⁸Ibid

2	<i>Tujuan</i>	<i>UNTUK MELATIH KESEIMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK SESUAI DENGAN TAHAPAN DAN PERKEMBANGAN ANAK</i>
3	<i>Referensi</i>	<i>- Permendikbud RINO.137 TAHUN 2014 - Instruksi Yayasan</i>
4	<i>Pihak-Pihak Terkait</i>	<i>Guru Piket, Kepala Sekolah, Pengantar Siswa, Siswa</i>

Diantara Standar Operasional Prosedur (SOP) Bermain Motorik kasar itu antara lain:⁴⁹

- a. Pendidik menyikan kegiatan yang nyaman dan menarik sesuai dengan perkembangan
- b. Pendidik menyediakan ruang untuk anak melakukan kegiatan yang dicintai
- c. Pendidik membuat aturan main bersama anak
- d. Pendidik memonitoring, memberikan motivasi dan bantuan kepada anak
- e. Pendidik mempersilahkan anak untuk terbiasa minum air putih pada saat perpindahan kegiatan
- f. Pendidik memberikan dukungan dan tempat yang nyaman untuk anak yang baru dan mengajak untuk bermain bersama teman lainnya.

Tabel 4.9

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Latihan Kekamar Mandi

<i>Nama Lembaga</i>	<i>RA Al YAMAN</i>	<i>Kode dokumen</i>	<i>SOP/PROS 004</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATUL ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl Disahkan</i>	<i>03 Juli 2017</i>	<i>Tgl revisi</i>	<i>.....</i>

⁴⁹Ibid

1	<i>Judul</i>	<i>LATIHAN KEKAMAR MANDI</i>
2	<i>Tujuan</i>	<i>UNTUK MELATIH ANAK HIDUP MANDIRI DAN UNTUK MEMBIASAKAN ANAK AGAR HIDUP BERSIH</i>
3	<i>Referensi</i>	<i>-Permendikbud RI NO. 137 Tahun 2014 -Instruksi Yayasan</i>
4	<i>Pihak-pihak terkait</i>	<i>Guru piket, kepala sekolah, Pengantar Siswa, siswa</i>

Dokumentasi sekolah RAIT Al-Yaman

Diantara Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan kamar mandi itu antara lain :⁵⁰

- a. Pendidik mempersilahkan murid untuk izin ke kamar mandi
- b. Pendidik melatih murid untuk belajar memakai dan melepas pakaian
- c. Pendidik mengajari murid untuk menyiram air di kamar mandi dan toilet
- d. Pendidik mengawasi dan memberikan dukungan serta bantuan
- e. Pendidik mengawasi dan memantau anak untuk cuci tangan setelah kegiatan MCK
- f. Pendidik memastikan dan mengawasi anak mengeringkan tangannya setelah mencuci
- g. Pendidik mencuci tangan sebelum kegiatan selesai

⁵⁰ibid

Tabel 4.10

Standar Operasional Prosedur Kegiatan Makan

<i>Nama Lembaga</i>	<i>RA Al YAMAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP/PROS 005</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATU ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl disahkan</i>	<i>03 Juli 2017</i>	<i>Tgl revisi</i>	<i>.....</i>
<i>1</i>	<i>Judul</i>	<i>KEGIATAN MAKAN</i>	
<i>2</i>	<i>Tujuan</i>	<i>MENGENALKAN MENU MAKANAN DAN KANDUNGAN GIZI YANG DIBUTUHKAN UNTUK MEMENUHI UNSUR KECUKUPAN GIZI</i>	
<i>3</i>	<i>Referensi</i>	<i>j. Permendikbud RI No.137 tahun 2014</i> <i>k. Instruksi Yayasan</i>	
<i>4</i>	<i>Pihak-Pihak lain</i>	<i>Guru Piket, Kepala Sekolah, Pengantar Siswa, Siswa</i>	

Diantara Standar Operasional Prosedur (SOP) Kegiatan Makan antara lain :⁵¹

- a. Kegiatan makan didampingi oleh guru di semua kelas
- b. Menyiapkan alat makan sama dengan jumlah murid dan memahami praktik matematika dan kepedulian sosial
- c. Memastikan anak cuci tangan sebelum duduk di tempat makan
- d. Memastikan anak duduk pada tempatnya masing-masing sebelum guru menjelaskan gizi makanan
- e. Mengecek kembali bekal murid apabila membawa dari rumah sesuai dengan gizi

⁵¹Ibid

- f. Mengecek kembali bekal anak, apabila ada yang tidak membawa maka diupayakan mengedepankan berbagi
- g. Memandu doa sebelum anak makan
- h. Memantau anak makan dengan tertib dan tidak menyisakan makanan
- i. Memastikan doa setelah makan
- j. Memastikan anak menyimpan kembali alat makan mereka
- k. Memastikan anak untuk membereskan kembali tempat yang dipakai
- l. Setelah merapikan tempat makan, diajak untuk kembali fokus ke pelajaran selanjutnya

Tabel 4.11
Standar Operasional Prosedur (Sop)
Pengelolaan Kegiatan Belajar Anak

<i>Nama Lembaga</i>	<i>RA Al YAMAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP/PROS 006</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATUL ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl disahkan</i>	<i>03 Juliu 2017</i>	<i>Tgl revisi</i>	<i>.....</i>
<i>1</i>	<i>Judul</i>	<i>PENGELOLAAN KEGIATAN BELAJAR ANAK</i>	
<i>2</i>	<i>Tujuan</i>	<i>UNTUK MELATIH KREATIFITAS ANAK SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAN TAHAP PERKEMBANGA NYA</i>	
<i>3</i>	<i>Referensi</i>	<i>-Permendikbud RI NO.137 tahun 2014 -Instruksi Yayasan</i>	
<i>4</i>	<i>Pihak-pihak Terkait</i>	<i>Guru piket,kepala Sekolah, Pengantar Siswa, Siswa</i>	

Diantara Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan bermain Anak

lain :

- a. Pendidik menyediakan APE yang mendukung dan membuat lingkungan bermain yang nyaman
- b. Pendidik membuka kelas dengan bercerita dan membaca buku menggunakan media bantuan
- c. Pendidik membuat anak untuk aktif diskusi membahas materi hari ini
- d. Pendidik membaca cerita dengan bantu APE sesuai dengan kebutuhannya
- e. Pendidik mendorong anak untuk tidak berhenti aktif diskusi membahas tema hari ini
- f. Pendidik memberitahu tema permainan kepada murid
- g. Pendidik menginformasikan aturan main kepada murid
- h. Murid melakukan aktivitas sesuai dengan bakat dan potensi anak
- i. Pendidik melakukan observasi (pengamatan) dan membuat dokumentasi atau catatan tentang perkembangan anak
- j. Pendidik memberi tahu waktu dan durasi bermain
- k. Pendidik mengajak anak untuk aktif membereskan sarana bermain setelah aktivitas bermain selesai
- l. Pendidik mengajak anak untuk berkumpul dan melingkar dan berdiskusi apa yang didapat hari itu
- m. Anak didorong untuk aktif bercerita apa yang membuat murid bahagia, bercerita tentang karyanya.

Tabel 4.12

Standar Operasional Prosedur (Sop) Pembukaan Pembelajaran

<i>Nama lembaga</i>	<i>RA AL YAMAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP/PROS007</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATUL ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl</i>	<i>03 Juli 2017</i>	<i>Tgl revisi</i>	<i>.....</i>

<i>disahkan</i>			
1	<i>Judul</i>	<i>PEMBUKAAN PEMBELAJARAN</i>	
2	<i>Tujuan</i>	<i>MEMBERIKAN ATAU MEMOTIVASI ANAK SUPAYA MENGGUNAKAN IMAJINASINYA ATAU MERANSANG ANAK UNTUK BERBICARA</i>	
3	<i>Referensi</i>	<i>-Permendikbud RI NO.137 tahun 2014 -Instruksi Yayasan</i>	
4	<i>Pihak-Pihak Terkait</i>	<i>Guru Piket, Kepala Sekolah, Pengantar Siswa, Siswa</i>	

Diantara Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembukaan Pembelajaran

lain :

- a. Mengawali aktivitas dengan berdo'a dan bernyanyi agar semangat
- b. Pendidik mengajak anak aktif bercerita dan berbagi pengalaman dalam kehidupan sehari-hari
- c. Pendidik bersama murid mengabsen dan mendorong murid untuk mengetahui kondisi temannya yang tidak masuk
- d. Pendidik mencontohkan bagaimana berbicara yang lembut
- e. Membiasakan untuk mengawali aktivitas kelas dengan bercerita dan membaca buku sesuai dengan teman dengan menyebutkan judul buku dan nama pengarangnya
- f. Membiasakan anak untuk diajak bicara yang dilakukan sebelum masuk kelas
- g. Mengajak anak untuk aktif diskusi mengenai tema dan materi yang diberikan hari ini
- h. Selalu mengajak anak untuk mendiskusikan aturan main agar mereka berusaha andil dalam permainan

- i. Mempersilahkan anak untuk memilih permainan mereka sesuai dengan minat

Tabel 4.13

Standar Operasional Prosedur (Sop)

Membaca Buku

<i>Nama Lembaga</i>	<i>RA AL YAMAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP/PROS 008</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATUL ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl Pengesahan</i>	<i>03 Juli 2017</i>	<i>Tgl revisi</i>	<i>.....</i>
<i>1</i>	<i>Judul</i>	<i>MEMBACA BUKU</i>	
<i>2</i>	<i>Tujuan</i>	<i>MEMOTIVASI ANAK UNTUK GEMAR MEMBACA DAN BERTANGGUNG JAWAB</i>	
<i>3</i>	<i>Reverensi</i>	<i>-Permendikbud RI NO 137 tahun 2014 -Instruksi Yayasan</i>	
<i>4</i>	<i>Pihak-Pihak Terkait</i>	<i>Guru Piket, Kepala Sekolah, Pengantar Siswa, Siswa</i>	

Diantara Standar Operasional Prosedur (SOP)Membaca Buku antara lain :

- a. Pendidik menyiapkan waktu rutin untuk membaca misal : di kegiatan awal atau pada saat transisi atau pengantian kegiatan
- b. Pendidik menyediakan atau memilih buku dengan ilustrasi yang menaarik
- c. Pendidik menceritakan isi buku dengan pelafalan yang baik dan benar
- d. Pendidik mencontohkan bagaimana merawat dan memerhatikan buku, seperti membuka dan menutup serta menyimpan.

Tabel 4.14

Standar Operasional Prosedur (Sop)

SENTRA SENI

<i>Nama lembaga</i>	<i>RA AL YA MAN</i>	<i>Kode Dokumen</i>	<i>SOP PROS 010</i>
<i>Unit</i>	<i>RAUDATUL ATHFAL</i>	<i>Standar</i>	<i>Proses</i>
<i>Tgl Disahkan</i>	<i>03 Juli 2017</i>	<i>Tgl revisi</i>	<i>.....</i>
<i>1</i>	<i>Judul</i>	<i>SENTRA SENI</i>	
<i>2</i>	<i>Tujuan</i>	<i>MEMBERIKAN RASA SENANG NYAMAN BAGI ANAK DIDIK UNTUK BIASA MENGEMBANGKAN IMAJINASINYA UNTUK BERKREASI DAN MENGEMBANGKAN KREATIFITASNYA DAN MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS</i>	
<i>3</i>	<i>Reverensi</i>	<i>-Permendikbud RI NO. 137 tahun 2014 -instruksi Yayasan</i>	
<i>4</i>	<i>Pihak-pihak terkait</i>	<i>Guru Piket, Kepala Sekolah, Pengantar Siswa, siswa</i>	

Diantara Standar Operasional Prosedur (SOP) Sentra Seni lain :

- a. Pendidik menyiapkan alat yang biasa mengembangkan kreatifitas anak
- b. Pendidik dapat mengajak anak berkreatifitas sesuai dengan keinginannya
- c. Pendidik menyediakan tempat yang nyaman untuk berkreasi.
- d. Menentukan deviasi dengan jalan membandingkan *performance* dengan standar atau kriteria yang sudah ditentukan ini dimaksudkan untuk menentukan masalah atau hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan PAUD

- e. Mengadakan tindakan korektif atau perbaikan terhadap *performance* , rencana, maupun standar. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan kolaboratif, melibatkan kepala PAUD sebagai(*superpvisor*) dan guru PAUD yang diawasi rekan sejawat guru PAUD
- f. Menentukan konklusi akhir sebagai bahan untuk melakukan upaya perbaikan berkelanjutan.⁵²

Diantara tahapan - tahapan pengawasan yang telah penulis paparkan diatas, sebagian besar sudah diterapkan di RA IT Al Yaman Lubuk Sikaping. Dan semua tahapan dari pengawasan tersebut tentunya dilakukan dalam rangka untuk meningkat mutu dari suatu lembaga itu sendiri, khusus nya di RAIT AL Yaman,Pengawasan di RAIT Al Yaman dilakukan oleh dua unsur yang berwenang, pertama dilkukan oleh kepala RA sendiri yaitu ustazah Helmi Handayani S.PdI, sebagai pengawasan harian terhadap pendidik dan tenaga kependidikan,dan juga pengawasan dilakukan oleh Pengawas RA Kabupaten Pasaman yaitu : Dahlia Farina,S.PdI yang dilkukan dua kali permester, dalam kesempatan wawancara penulis dengan Ustazah dahlia diruangan kerjanya pada tanggal 15 Februari 2021 waktu 10 pagi beliau mengatakan bahwa :

Dalam rangka pembinaan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan di RAIT Al-Yaman ada tiga tahap yang dilakukan :

1. Pengawas datang pertama kali adalah untuk memantau SOP yang ada disekolah.
2. Memantau dan melakukan penilaian sejauh mana SOP tersebut dilaksanakan oleh pihak sekolah
3. Dan kemudian memantau sejauhmana keberhasilan pada pembinaan yang sudah dilakukan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di RAIT al-yaman lubuk Sikaping.

⁵²Dr.Novan Ardy Wiyani,M.PdI *dasar-dasar Manajemen PAUD Konsep,karakteristik,dan implementasi Manajemen PAUD* cetakan 1 2020 h.152

Dan setelah dilakukan tahapan pembinaan tersebut untuk menunjang SDM pendidik dan tenaga kependidikan Kami mengikut sertakan mereka untuk mengikuti pelatihan – pelatihan atau worshop yang diadakan baik oleh instansi pemerintah maupun lembaga-lembaga swasta yang menunjang peningkatan mutu sekolah di Raudatul Athfal Islam Terpadu Al yaman lubuk Sikaping yang notabennya berbasis Qur'an.⁵³

Berikut adalah salah satu contoh instrumen yang digunakan untuk mengawasi guru PAUD .

Tabel 4.15

LEMBAR SUPERVISI		
RA IT AL-YAMAN LUBUK SIKAPING		
Guru.....		Mata Pelajaran.....
Kelas/ Semester.....		Pokok Bahasan.....
Hari/ tanggal.....		Waktu.....
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)		
NO	Aspek yang Dinilai	Skor (1-5)
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (kognitif, akhlak,/ afektif dan psikomotorik sesuai dengan materi)	
2	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)	
3	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan,sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu)	
4	Pemilihan sumber/ media pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)	

⁵³Dahlia Farina, *Ketua IGRA Kab.Pasaman*

5	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah awal, inti dan penutup tecermin srategi/ metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	
6	Kesesuaian metode dengan tujuan pembelajaran	
7	Kelengkapan instrumen penilaian (soal,kunci,& pedoman penskoran)	
8	Membuat Internalisasi nilai-nilai Islam	
	Total skor	

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (PP)

No	Indikator/ Aspek yang Dinilai	Skor (1-5)
I	Pra- Pembelajaran	
1	Memeriksa kesiapan siswa	
2	Membuka adap-adap pembelajaran	
3	Melakukan kegiatan apersepsi	
II	Kegiatan inti pembelajaran	
A	Penguasaan Materi Pembelajaran	
4	Menunjukkan penguasaan materi	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan tahapan belajar (sempit keluas, mud ah kesulit,dan sederhana kekompleks).	
7	Mengaitkan mateti dengan realitas kehidupan (kontekstual)	
B	Pendekatan / Strategi Pembelajaran	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kopetensi (tujuan) yang akan di capai	
9	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis	
10	Menguasai kelas	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH berikut	

	alokasi waktunya	
C	Pemamfaatan Sumber Belajar / media Pembelajaran	
12	Menggunakan media secara efektif dan efesien	
13	Menghasilkan pesan yang menarik	
14	Melibatkan siswa dalam pemamfaatan media	
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara keterlibatan siswa	
15	Menmbuhkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran	
16	Menunjukkan Sikap terbuka terhadap respons siswa	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	
E	Penilaian proses dan hasil belajar	
18	Memantau kemajuan belajar selama proses	
19	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kopetensi (tujuan)	
F	Penggunaan Bahasa	
20	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas,baik dan benar.	
21	Menyampaikan dengan gaya yang sesuai (tidak monoton)	
III	Penutup	
22	Melakukan refleksi, menyimpulkan,atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.	
23	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan atau tugas	
24	Menutup pembelajaran dengan adap Islam	
	Total Skor	

Catatan

.....

Kriteria Penilaian	
5 : Sangat baik	2 : tidak baik
4 : baik	1 : sangat tidak baik
3 : kurang baik	
Lubuk Sikaping.....	
Supervisor	
Dahlia Farina S.PdI	

C.PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pendidikan pada Anak Usia Dini (PAUD) yang Berbasis Al Qur'an di RAITAI-Yaman Lubuk Sikaping

Pada saat wawancara berlangsung yang dimulai dengan perkenalan dan menunjukkan identitas, setelah ini masuk ke dalam pembicaraan yang mengalir dan bebas sehingga pada pokok masalah: Implementasi Manajemen Berbasis Al-Qur'an pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Raudatul Athfal Islam Terpadu Al-Yaman Lubuk Sikaping “. Yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan, Hasil penelitian pada pembahasan ini akan berkonsentrasi pada empat komponen tersebut. Hasil dari observasi dilapangan, wawancara kepada narasumber dan dokumentasi yang mendalam dengan kepala sekolah, guru dan pengawas atau penjamin mutu yayasan. Perencanaan merupakan faktor penting dalam proses adminisrasi lembaga pendidikan. Semua rancangan pembelajaran berbasis qur'an telah di implementasikan dilapangan dalam kehidupan sehari-harinya. perencanaan Kurikulum berbasis Al-Qur'an selalu dibahas di awal tahun, Perangkat pembelajaran merupakan bentuk dari kurikulum yang akan diterapkan sebagai alat belajar. Sebagaimana halnya dilembaga Pendidikan Anak Usia dini lainnya. PAUD RAIT Al-Yaman

juga mempunyai perangkat pembelajaran yang tersusun dalam berbagai kategori, dan slalu mengintegrasikan dengan nilai-nilai Al-Qur'an, bahkan rata-rata seluruh siswa menghafal ayat-ayat pendek. Relevan dengan penelitian sebelumnya dari Siti Rahmah dengan judul "*Manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) (Studi pada PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan*".⁵⁴Berdasarkan temuan penelitian diperoleh fakta bahwa Perencanaan manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis al-Qur'an disusun melalui rapat kerja antara Pengelola Yayasan, Kepala Sekolah dan Guru pada awal tahun ajaran baru. Program kegiatan tambahan yang menjadi ciri khas PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan yakni menggunakan program Iqra' dan AISME. Bedanyanya pada metode yang dipakai dalam pembelajaran Qur'an di RA IT Al-Yaman tidak sama dengan metode yang dipakai dengan yang ada dalam penelitian saudari Siti Rahmah, karena RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping dalam pembelajaran Al-Qur'an memakai metode Wafa (lebih memfungsikan otak kanan)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan pendidikan berbasis qur'an di RAIT Al-yaman Lubuk Sikaping merujuk kepada 2 (dua) kurikulum, Kurikulum RA (Raudatul Athfal) dan kurikulum IT (Islam Terpadu), untuk materi umum Al-yaman memakai kurikulum RA (raudatul Athfal) dari Kementrian Agama RI, dan kemudian RAIT Al-Yaman mengkombinasikan kedua kurikulum tersebut. Berdasarkan Hamalik (2009 : 111)yang menyebutkan bahwa kurikulum harus bersifat fleksibel (luwes) dan menggunakan program yang menyeluruh pada semua aspek pengembangan dari pengalaman belajardan untuk pembelajaran Al-Qur'an RAIT Al-yaman memakai metode Wafa (dengan menggunakan otak kanan), Keunggulan dari metode Wafa diantaranya :

- a. Sistem Manajemen Mutu
- b. Metode Otak Kanan
- c. Tilawah Syahdu Irama Hijas

⁵⁴Siti Rahmah, judul "*Manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) (Studi pada PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan*", *Tesis*, (Palangkaraya: Program Pascasarjana IAIN Palangkaraya, 2017).

- d. Program Segala Usia
- e. Pembelajaran Komprehensif

Munif Chatib dalam bukunya *Sekolahnya Manusia mengatakan* : Kurikulum yang komprehensif adalah kurikulum yang mendidik manusia dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.⁵⁵

Menurut penulis metode Wafa adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang paling cocok untuk anak-anak pada usia dini.

2. Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Al-Qur'an

Pada implementasi manajemen pendidikan harus sesuai dengan *blue print* yang telah disusun. (Hamalik 2009 : 250).⁵⁶ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berbasis Qur'an baik ketika masa normal maupun New Normal (covid-19) semenjak awal pembelajaran diperkenalkan pada siswa, baik pelaksanaan pembelajaran itu dalam ruangan kelas maupun diluar kelas, semua dilaksanakan dalam suasana islami dan menyenangkan.

Dari hasil observasi penulis dilapangan Mulai dari tanggal 20 November 2020 sampai pada tanggal 18 Januari 2021 , karena pembelajaran dilaksanakan ditengah Pandemi covid-19 yang disebut dengan (wabah Corona) tidak semua target pembelajaran bisa tercapai seperti pembelajaran normal. Beberapa upaya telah dilakukan oleh para majlis guru agar peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran yang baik seperti :

- a. Guru menuliskan target pembelajaran PAI dalam program semester, RPPM dan RPPH
- b. Guru membuat rekaman vidio khususnya tentang hafalan surah dan hadis dengan contoh lafal dan makhray yang benar kemudian mengirimkan pada orang tua juga mengirimkan naskah surat Al-qur'annya dan hafalan

⁵⁵Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesi* Bandung PT Mizan Pustaka Cetakan 1 2009 hal 109.

⁵⁶H Malik *dasar-dasar pengembangan Kurikulum* , Bandung PT remaja Rosda Karya 2009 hal 205

- haditsnya sehingga orang tua bisa membacanya, supaya menarik bagi anak dalam menghafal surat dan hadits, guru juga menggunakan gerakan.
- c. Guru memberikan dukungan pada orang tua dan meyakinkan bahwa orang tua menjadi teladan yang baik untuk masa depan anaknya.
 - d. Guru juga membuat jadwal diskusi untuk belajar bersama dengan orang tua melalui whatsapp, zoom meeting ataupun mengadakan pertemuan terbatas hanya satu kelas (5-10) dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan
 - e. Guru membuat grup WA perkelas sebagai media untuk berdiskusi dengan orang tua dan sekaligus memantau hafalan surat dan hadits yang sudah dicapai oleh anak melalui kiriman video dari orang tua
 - f. Guru mencatat dan menggali informasi lebih banyak dari orang tua sebagai bahan untuk menilai hasil belajar anak. Guru menuliskan target pembelajaran PAI dalam program semester, RPPM dan RPPH.

3. Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Berbasis Al-Qur'an

Evaluasi merupakan ukuran hasil dari proses pembelajaran anak dengan pengamatan dan monitoring sesuai dengan fakta yang sesungguhnya. Evaluasi ini hasil kegiatan harus terukur, berkelanjutan, dan menyeluruh mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Sehingga dengan adanya evaluasi ini menjadi dasar dan implementasi jangka kedepan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

RAIT Al-Yaman Lubuk Sikaping dalam melakukan Evaluasi pembelajaran hampir sama dengan sekolah RA lainnya, yaitu evaluasi bidang kognitif , morik , skill. yang dilaksanakan dua kali persemester (UTS/US). Namun RAIT Al-Yaman mempunyai beberapa standar kelulusan dan ini juga menjadi kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT) diantaranya: lurus dalam Aqidah, baik dalam ibadah, berakhlak yang mulia dan islami, menjadi pribadi yang sungguh-sungguh, disiplin, bisa mengendalikan diri, bisa baca Al Qur'an secara sederhana, memiliki wawasan, memiliki skill.

C.4. Pengawasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pengawasan bisa disebut juga dengan istilah *supervisi*, hakekatnya pengawasan merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepastian apakah pelaksanaan program yang sudah direncanakan oleh lembaga PAUD telah terlaksana dengan baik atau tidak. Dan ini sangatlah penting dilakukan, karena maju mundurnya suatu lembaga itu tidak terlepas dari berperan aktifnya pengawas dari sekolah tersebut. Supervisi atau pengawasan di RAIT Al-Yaman secara internal dilakukan oleh kepala sekolah, kegiatan ini dilaksanakan dalam rapat evaluasi yang diadakan 1 kali dalam satu minggu, guna untuk mengetahui efektifitas dari aktivitas manajemen pendidikan berbasis islam pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sudah diimplementasikan selama proses pembelajaran.

Pengawasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis Al-Qur'an di RAIT Al-Yaman pun dilakukan oleh lembaga dari luar yaitu dari lembaga Kementerian Agama Kabupaten Pasaman, dan pengawasan dilaksanakan satu semester sebanyak satu kali.

Dalam meningkatkan SDM para pendidik dan tenaga kependidikan setelah diadakan supervisi baik internal dan eksternal pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di RAIT al-Yaman memberikan pembinaan dengan mengikut sertakan mereka pada berbagai pelatihan atau workshop baik yang diadakan pemerintah daerah maupun lembaga lain yang relevan dengan manajemen berbasis qur'an, dan juga tidak lupa memberikan reward bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan, penyusunan, dan proses manajemen pendidikan berbasis Al-Qur'an pada pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Raudatul Athfal Islam Terpadu Al-Yaman Lubuk Sikaping semuanya berorientasi kepada Al-qur'an, dan perencanaan manajemen berbasis Al-Qur'an di bahas di awal tahun pembelajaran.
2. Pelaksanaan manajemen berbasis Qur'an di RA IT Al-Yaman semua tema dan sub tema yang disajikan terhadap peserta didik disampaikan dengan cara menyenangkan ,antara guru dan orang tua berkolaborasi dalam membangun komunikasi dengan baik agar proses pembelajaran mudah dipahami dan dipraktikan.
3. Evaluasi Pembelajaran RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, dengan cara guru menyiapkan penilaian secara sederhana untuk mencatat perkembangan anak juga target pendidikan agama Islam yang dilaksanakan 2 kali dalam satu semester.
4. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang dilakukan setelah kepala PAUD menyusun rencana lembaga PAUD, Mengorganisasikan lembaga PAUD, dan melaksanakan praktik kepemimpinan untuk mewujudkan rencana lembaga PAUD. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah dan juga pengawas RA minimal satu kali dalam satu semester, dan untuk meningkatkan SDM guru kepala RA memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan workshop baik yang diadakan pemerintah setempat maupun lembaga lain yang menunjang peningkatan mutu sekolah yang tidak terlepas dari nilai-nilai Qur'an dan hadits. dan juga memberikan reward bagi para pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi.

B. Saran

Dari Hasil penelitian dan uraian diatas dapat diberikan saran meliputi:

1. Bagi Pihak Sekolah

Penyusunan kurikulum pendidikan dan pelaksanaannya dibuat lebih rinci, berkembang dan berkesinambungan Misalnya RAIT Al-Yaman mempunyai Metode tersendiri tentang baca tulis Al-Qur'an menyesuaikan dengan tema yang cocok dan dibutuhkan di PAUD RA IT Al-Yaman Lubuk Sikaping, sehingga ada sinkronisasi antara program Al-yaman dengan program pemerintah daerah yang mencanangkan kabupaten Pasaman sebagai salah satu Kabupaten penghafal Al-Qur'an.yang sudah dilaongching Bupati Pasaman pada tgl 27 januari 2017 yang lalu.

2. Bagi Guru (ustazah)

Apa yang sudah dilakukan guru atau para ustazah sudah bagus, tapi aktivitas dan programmnya harus sesuai dengan perkembangan zaman dan kreatif, serta dibuat semenarik mungkin agar peserta didik merasa lebih nyaman dan senang sampai pembelajaran berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Yumasril, *Pilar-pilar Tasawuf*, Jakarta: Radar Jaya, 2005
- Al-Abrasyi, Muh. Athiyyah, *At-Tarbiyah Al-Islamiyah (Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan)*; Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Arifin Imron, Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasahada Press, 1996
- Alwi, Besse Marjani, Suci Ramadani, Suhanir, Zulaika Safira, Tendri Herma, "Manajemen Peserta Didik pada Anak Usia Dini Do'a Ibu" *Jurnal NANA EKE*, Vol. 1, No. 1, 2018.
- Asep Sapa'at *Stop Menjadi Guru PT Tangga Pusaka*.2012
- Azra. Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*. Jakarta: Logos, 1999
- Baihaqi, *Mendidik Anak dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2001
- Bustami, Murniati, Cut Zahri Harun, "Manajemen Pendidikan PAUD Al-Fath Sabang", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2012.
- Depdiknas. *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti, 2005
- Dokumen RA IT AL YAMAN
- Depak RI *Panduan Tugas Jabatan Fungsional pengawas Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; dirjen Pembinaan kelembagaan agama Islam Tahun 2000
- Fadlillah, Muhammad, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

<http://jurnal.staincurup.ac.id/indek.phd/jsmpi>

Hasan, Ali, *Marketing*. Jakarta: MediaPresindo, 2009

Halim, Muh, “Manajemen Organisasi Dalam Al-Qur’an Studi atas Surat Ash Shaff”, *Tesis*, Jombang: Universitas Darul Ulum, 2011.

Hadiati, Eti dan Fidrayani, “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal ALATHFAAL*, Vol. 2, No. 1, 2019.

H Malik *dasar-dasar pengembangan Kurikulum* , Bandung PT remaja Rosda Karya 2009 hal 205

Hefni, “Kepemimpinan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur’an Profanita, dan Gabungan”, *Tesis*, Malang: UIN Maulana Mali 2007.

Hidayat, DN, *Paradigma Klasik dan Hypoyheco Deductive Method* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia, 1999

Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

Imron, Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, Malang: Kalimasahada Press, 1996

JSIT Indonesia, *standar mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu Edisi ke-4*

Mahmudi, “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Al-Qur’an”, *Tesis*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2013

Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesi* Bandung PT Mizan Pustaka Cetakan 1 2009

Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 2014, Cet.III

- Mariano.dkk, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008
- Miles, Mattew B. & AM. Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 1984
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Maulana, Muh. Alif, “Karakteristik Manajemen Menurut Al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat 58”, *Tesis*, Semarang: IAIN Walisongo, 2010
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Nova indriati, *Al-Ternatif penjabaran Materi esensi PAI, karakter, dan Life skills pada pembelajaran RA di masa Pandemi Covid-19 2020/2021*
- Natsir, Mohd. Nasir Omar .2005. *Akhlak dan Kaunseling Islam*. Kuala Lumpur Malaysia: Utusan Publicatins & Distrobutors Sdn Bhd, 2005
- Purwanto, Ngalm dan Sutaji Djojo Pranoto, 1998, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1998
- Qomar, Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*. Jogja: Erlangga, 2007
- Rahmah, Siti, “Manajemen pendidikan anak usia dini (PAUD) (Studi pada PAUD RA Ashabul Kahfi Kasongan Kabupaten Katingan”, *Tesis*, (Palangkaraya: Program Pascasarjana IAIN Palangkaraya, 2017
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Penerbit: Kalam Mulia, 2008.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur’an Tafsir Maudu’i Atas Berbagai Problema Hidup*, Bandung: Mizan, 1999
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009

Suyadi. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2010
 Sudrajad, Ahmad. *Pembinaan dan pengembangan Karier Pengawas Sekolah dalam* <http://Ahmad.Sudrajad.Wordpress.com> 2008

Suharni, “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 4 (1), 2019.

Suharti, “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong)”, *Jurnal Tadbir*, Vol. 2, No. 1, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, Bandung Alfabeta: 2009

-----, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, Bandung Alfabeta: 2009

Solihin, A., *Pokok-pokok Penelitian*, Banten: La Tansa Press, 2011

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokus Media, 2003.

Zainab, Hartatik, *Pengembangan Pembelajaran Al-Qur'an (Kajian Pemikiran Tasyrifin Karim Dalam Kontek Pengembangan Metode Iqra' dan Kelembagaan Pendidikan Qur'an) Disertasi*, 2015

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Nurhayati
NIM : 190600286108030
Pembimbing I : Dr. Mahyudin Ritonga, MA.
Pembimbing II : Dr. Rahmi. M.Ag.
Judul Tesis : Implementasi Manajemen Berbasis Qur'an Pada Pendidikan Anak
Usia Dini (PAUD) di Raudatul Athfal Islam Terpadu Al-Yaman
Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Waktu :

Tempat :

No	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana Perencanaan Pendidikan berbasis Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Sosialisasi Perencanaan pendidikan berbasis Qur'an di RAIT Al-Yaman kepada lingkungan sekolah terkhusus kepada guru ? 2. Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan pendidikan peserta didik? 3. Apakah /ibu memfasilitasi pertemuan antara orang tua dan guru guna untuk membicarakan pendidikan anak berbasis qur'an? 4. Bagaiman ibuk mengaplikasikan perencanaan pembelajaran berbasis qur'an yang sudah disepakati ? 5. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap masalah yang dihadapi? 6. Apakah ada metode khusus yang dipakai dalam pembelajaran qur'an?

2	<p>Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Berbasis Qur'an</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Ibu Memperkenalkan pendidikan berbasis Qur'an kepada siswa ? 2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan berbasis Qur'an diterapkan pada masa new normal (covid -19)? 3. Apakah ibu mengkomunikasikan tentang perkembangan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya? 4. Apa saja upaya yang ibu lakukan dalam meningkatkan pendidikan berbasis Qur'an pada peserta didik? 5. Metode apa yang dipakai dalam pembelajaran Qur'an ?
3	<p>Bagaimana evaluasi Manajemen berbasis Qur'an</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem evaluasi yang ibu lakukan di RAIT Al-Yaman ? 2. Kapan Evaluasi dilakukan? 3. Pada masa covid bagaimana evaluasi dilakukan?
4	<p>Bagaimana Pengawasan Manajemen berbasis Qur'an</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan saja ibu melakukan monitoring dalam pembinaan guru-guru RAIT AlYaman? 2. Bagaimana tahapan pengawasan yang telah anda lakukan? 3. Apa yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan Berbasis Qur'an di RAIT Al-Yaman? 4. Apa tindakan yang paling tepat dilakukan pengawas dalam membina dan membimbing tenaga kependidikan dalam bidang administrasi?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK PENDIDIK

Nama :

Tempat :

Waktu :

Pertanyaan

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana Perencanaan Pendidikan berbasis Qur'an	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Sosialisasi Perencanaan pendidikan berbasis Qur'an di RAIT Al-Yaman kepada lingkungan sekolah terkhusus kepada guru ?2. Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan pendidikan peserta didik?3. Apakah ibu memfasilitasi pertemuan antara orang tua dan guru guna untuk membicarakan pendidikan anak?4. Bagaiman ibuk mengaplikasikan perencanaan pembelajaran berbasis qur'an yang sudah disepakati ?5. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap masalah yang dihadapi?6. Bagaimana cara ibuk menyampaikan kepada peserta didik tentang metode khusus yang dipakai dalam

2	Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Berbasis Qur'an	<p>pembelajaran qur'an?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Ibu Memperkenalkan pendidikan berbasis Qur'an kepada siswa ? 2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan berbasis qur'an diterapkan pada masa new normal (covid -19)? 3. Apakah ibu mengkomunikasikan tentang perkembangan hasil belajar peserta didik kepada orang tuanya? 4. Apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendidikan berbasis qur'an pada peserta didik? 5. Bagaimana cara penyampaian metode yang dipakai dalam pembelajaran Qur'an ?
3	Bagaimana Evaluasi Manajemen berbasis Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana sistim evaluasi yang ibu lakukan di RAIT Al-Yaman ? 4. Kapan Evaluasi dilakukan? 5. Pada masa covid bagaimana evaluasi dilakukan?
4	Bagaiman Pengawasan Manajemen Berbasis Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan saja dilakukan monitoring dalam pembinaan guru-guru RAIT AIYaman? 2. Bagaimana tahapan pengawasan yang telah dilakukan? 3. Apa yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan Berbasis Qur'an di RAIT Al-Yaman?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK PENGAWAS

Nama :

Tempat :

Waktu :

Pertanyaan :

NO	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana perencanaan Manajemen Berbasis Qur'an	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Sosialisasi Perencanaan pendidikan berbasis Qur'an di RAIT Al-Yaman kepada lingkungan sekolah terkhusus kepada guru ?2. Bagaimana komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan pendidikan peserta didik?3. Apakah ada pihak sekolah memfasilitasi pertemuan antara orang tua dan guru guna untuk membicarakan pendidikan anak?4. Apakah pihak sekolah mengaplikasikan perencanaan pembelajaran berbasis Qur'an yang sudah disepakati ?5. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap masalah yang dihadapi?
2	Bagaimana Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pihak sekolah sudah Memperkenalkan pendidikan berbasis Qur'an kepada siswa ?2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan berbasis Qur'an

	<p>manajemen</p> <p>Berbasis Qur'an</p>	<p>diterapkan pada masa new normal (covid -19)?</p> <p>3. Apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan pendidikan berbasis qur'an pada peserta didik?</p>
3	<p>Bagaimana Evaluasi Manajemen Berbasis Qur'an</p>	<p>1. Bagaimana sistim evaluasi yang ibuk lakukan di RAIT Al-Yaman ?</p> <p>2. Kapan Evaluasi dilakukan?</p> <p>3. Pada masa covid bagaimana evaluasi dilakukan?</p>
4	<p>Bagaimana Pengawasan Manajemen Berbasis Qur'an</p>	<p>1. Kapan saja ibuk melakukan monitoring dalam pembinaan guru-guru RAIT AIYaman?</p> <p>2. Bagaimana tahapan pengawasan yang telah anda lakukan?</p> <p>3. Apa yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan mutu Pendidikan Berbasis Qur'an di RAIT Al-Yaman?</p> <p>4. Apa tindakan yang paling tepat dilakukan dalam membina dan membimbing pendidik dan tenaga kependidikan dalam bidang adminisrasi?</p>

--	--	--

**WAWANCARA BERSAMA MAJLIS GURU TENTANG METODE WAFA YANG DIPAKAI
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN**

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUR'AN KEPADA ORANG TUA MURID
YANG DIHADIRI OLEH SELURUH STECHOLDER PIHAK SEKOLAH DAN YAYASAN**



ORIENTASI GURU DAN KARYAWAN DALAM PENINGKATAN MUTU RA IT AL YAMAN

**WAWANCARA DENGAN MAJLIS GURU TENTANG PENERAPAN MANAJEMEN
BERBASIS QUR'AN**

SISWA SELESAI MELAKSANAKAN SHOLAT DHUHA

MELATIH MOTORIK KASAR SISWA



**USTAZDAH MENJELASKAN TENTANG TATA CARA BERUWUDUK YANG BENAR
KEPADA SISWA DAN PRAKTEK SHOLAT BERJAMAAH**

KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA



USTAZDAH MENJELASKAN METODE WAFI (CARA MEMBACA AL QUR,AN)

WAWANCARA DENGAN PENGAWAS RA

PEMBINAAN DARI PENGAWAS RA KEPADA PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIKAN

WORKSHOP DAN PELATIHAN AKBAR MAJLIS GURU DAN TENDIK RAIT AL-YAMAN DI
KOGUSDA LUBUK SIKAPING





SURAT PENUNJUKAN TIM PENGUJI TESIS

Nomor: PPs-0769/II.3.AU/B/2021

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, menunjuk saudara yang namanya tersebut di bawah ini sebagai Tim Penguji Tesis:

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Dr. Mahyudin Ritonga, MA	Pembimbing I/ Ketua	
2.	Dr. Rahmi, MA	Pembimbing II/ Sekretaris	
3.	Dr. Mursal, M.Ag	Penguji I	
4.	Dr. Ahmad Lahmi, MA	Penguji II	

Untuk munaqasyah mahasiswa:

Nama : Nurhayati
NIM : 190600286108030
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Qur'an Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Rau-datul Athfal Islam Terpadu Al-Yaman Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Yang *insya allah* akan diadakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/ 28 Juli 2021
Pukul : 09.00 – 11.00
Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana

Padang, 6 Dzulhijjah 1442 H
16 Juli 2021 M



Dr. Mahyudin Ritonga, MA
NBM. 1178150

Tebusan:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN YAYASAN AL MADANI
PASAMAN
RAUDHATUL ATHFAL ISLAM TERPADU
AL – YAMAN**

Jl. Jendral Sudirman, No. 74 A Lubuk Sikaping

SURAT KETERANGAN

No : 0486 /SK/RAIT-AI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah RA IT Al Yaman Lubuk Sikaping menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : NURHAYATI
NIM : 190600286108030
Universitas : MUHAMADIYAH SUMATERA BARAT
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Mahasiswa tersebut benar – benar melaksanakan kegiatan penelitian di RAIT ALYAMAN Lubuk Sikaping pada tanggal 18 November 2020 – 18 Januari 2021 dengan judul tesis : “ IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS ALQURAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL ISLAM TERPADU AL YAMAN LUBUK SIKAPING”.

Demikian surat rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lubuk Sikaping, 18 Januari 2021


Kepala RAIT Al Yaman

HELMI HANDAYANI, S.PdI



LEMBAR KONSULTASI
PENELITIAN DAN BIMBINGAN TESIS

NAMA : MURHAYATI PRODI :
NIM : 190600286108030 PEMBIMBING :

: Pendidikan Agama Islam
: 1. DR. MAHYUDIN Ritonga,
: 2. DR. Rahmi, MA

JUDUL TESIS : Implementasi Manajemen Berbasis
Qur'an pd pendidikan Anak Usia
Dini di Raudlatul Athfal Islam ter-
padu Al-yaman Lurah Sikaping

NO	Tanggal	Kegiatan/ Materi yang dibicarakan	Nama Pembimbing	Paraf
1	20/8 ²⁰²⁰	Bimbingan Bab I, II, III	Dr. Rahmi, MA	
2	22/8 ²⁰	Persetujuan pembimbing II	Dr. Rahmi, MA	
3	25/8 ²⁰	Bimbingan BAB I, II, III	Dr. Mahyudin R. MA.	
4	27/9 ²⁰	Persetujuan pembimbing I	Dr. Mahyudin R.	
5	25/3 ²⁰²¹	Perbaikan tesis BAB IV, V	Dr. Rahmi	
6	25/3 ²¹	Persetujuan pembimbing II	Dr. rahmi	
7	13/4 ²¹	Perbaikan tesis bab IV, V		
8		dan sistematika penulisan	Dr. Mahyudin	
9		- Melengkap berkas utl	Ritonga.	
10		Tampiran (pernyataan keethan		
11		- kuta pengantar, Abstrak,		
12		daftar isi, daftar tabel		
13		dan daftar gambar		
14		- Agar berkas di print.		
15		- persetujuan pembimbing		
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				

Padang
Mahasiswa.

NIM.

Catatan:
Setiap Konsultasi dengan Pembimbing
Kartu Harus Di Bawa Dan Di Paraf oleh Pembimbing

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurhayati,S,IQ,S.Ag,M.Pd
Nim : 1906000286108030
Tempat/ Tgl Lahir : Paninggahan 17 agustus 1975
Alamat : Jln, Imam Bonjol, Gang Adikarya, Nagari Pauh,
Kec. Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman



RIWAYAT HIDUP :

1. Sekolah dasar Negeri Impres Tamat Tahun 1988
2. Madrasah Tsanawiyah { Ponpes } Tamat Tahun 1991
3. Madrasah Aliyah { Ponpes } Tamat Tahun 1994
4. Strata Satu { S1 } STAI-PIQ Sumatera Barat / IAIN – IB Tamat Tahun 2001
5. Strata Dua { S2 } Pasca Sarjana UMSB Sumatra Barat Tahun 2021

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Dosen STAI-PIQ SUMBAR Tahun 2002 – 2010
2. Dosen STAI YDI Pasaman Tahun 2017 – 2019
3. Guru PAI SMP Islam Terpadu BWPIA At Taqwa Pangkalan Kerinci- Riau
5. Guru PAI SMPN I Lubuk Sikaping 2018- Sekarang

ORGANISASI KEMASYARAKATAN

1. Ketua Bidang Pendidikan dan Dakwah BKMT Kabupaten Pasaman Tahun 2016 - sekarang
2. Anggota Pokja I PKK Kabupaten Pasaman.

HOBBI / BAKAT

1. Baca Buku dan AL Quran { Membaca }
2. Seni dan Budaya { Album Religi Minang dan Qasidah } Penyanyi

KELUARGA

Suami : Ust.H syafrizal Sf,SIQ, S.Ag,M.Pd { Dosen STAI-YDI dan YAPPAS } Lubuk Sikaping
Anak : 1. Muhammad Irsyadul Khair { Irsyad } UIN Imam Bonjol Padang
2. Ahmad Furqoni Azis { Furqon } Ponpes Darul Hufas Padang
3. Miftahurrahmi { Rahmi } Ponpes Darul Hufas Padang
4. Salsabila Nursyafitri { Fitri } Ponpes Darul Hufas Padang

Lubuk Sikaping 2021

(Nurhayati,S.IQ,S.Ag,M.Pd)